



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN IV (PP-39)

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO



20
25



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

2025



**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI TRIWULAN IV (PP-39)
TAHUN 2025**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Desember 2025
Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Manado



Dimas Wibisono Prakoso

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program.....	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	4
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	15
3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.	73
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	74
BAB IV P E N U T U P.....	75
4.1. Realisasi Kegiatan.....	75
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	76
4.3. Saran dan Tindak Lanjut.....	76
LAMPIRAN 1. FORM RENCANA AKSI BSPJI MANADO TA 2025.....	78
LAMPIRAN 2. FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN III TA. 2025.	87
LAMPIRAN 3. TABEL MONITORING RINCIAN OUTPUT OKTOBER - DESEMBER 2025.....	102

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Manado.....	3
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025	4
Tabel 2.2. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 beserta Revisinya.....	6
Tabel 2.3. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2025.....	9
Tabel 2.4. Output Kegiatan TAHUN 2025	13
Tabel 3.1. Tujuan I.....	15
Tabel 3.2. Sasaran Kegiatan II.....	21
Tabel 3.3. Sasaran Kegiatan II.....	25
Tabel 3.4. Sasaran Kegiatan III.....	34
Tabel 3.5. Sasaran Kegiatan IV	37
Tabel 3.6. Sasaran Strategis V	45
Tabel 3.7. Sasaran Strategis VI	50
Tabel 3.8. Sasaran Kegiatan VII	58
Tabel 3.9. Capaian RO Triwulan IV TA 2025 pada <i>Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</i>	61
Tabel 3.10. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas: Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. Pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, karsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis standardisasi. Oleh karena itu penting bagi BSPJI Manado untuk terus meningkatkan penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) melalui standardisasi dan sertifikasi, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam penerapan standard di sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) , Kementerian Perindustrian R.I., dengan kegiatan dan programnya yakni Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen, mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu, kalibrasi dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor diluar industri.

1.3. Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

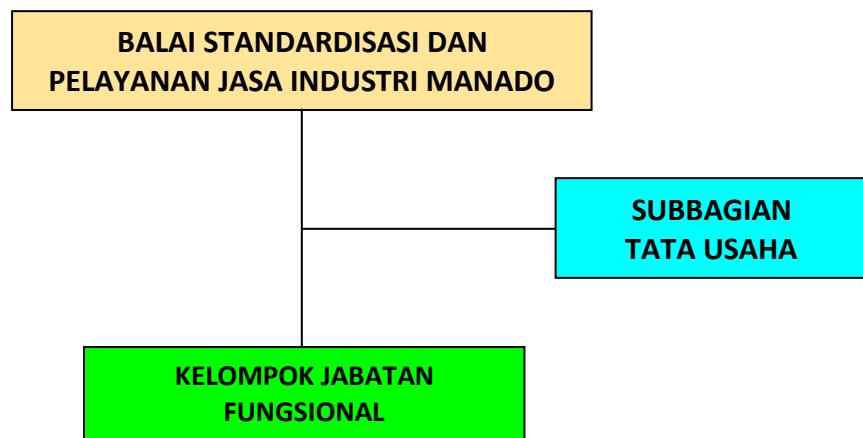
Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan,

perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri melalui programnya Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, pada awal tahun 2025 telah disusun Perjanjian Kinerja yang kemudian telah ditandatangani oleh kepala BSKJI. Perjanjian Kinerja tersebut adalah komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2025. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado memiliki Tujuan dan 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 17 (Tujuh belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025 terlampir sebagaimana pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	70 Persen

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	20 Nilai
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Hasil Layanan
		Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,90 Persen
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77,00 Indeks
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60 Persen
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	82,0 Nilai
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,76 Nilai
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,0 Nilai
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor: SP DIPA- 019.07.2.247246/2025 Tanggal 02 Desember 2024. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah Rp11.739.312.000,- (DIPA awal).

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :Rp

1. Belanja Pegawai : Rp7.706.950.000 , -
2. Belanja Barang : Rp3.915.362.000,-
3. Belanja Modal : Rp117.000.000,-
- Jumlah : Rp11.739.312.000,-

Selanjutnya mengalami revisi anggaran sebanyak 11 kali pada Triwulan IV yang disajikan melalui Tabel 2.2, yaitu:

Tabel 2.2. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 beserta Revisinya

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	10	6 Oktober 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	11	9 Oktober 2025	11.904.706.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.397.756.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 203.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	12	10 November 2025	13.056.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.428.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 234.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	13	13 November 2025	13.056.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.428.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 234.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	14	18 November 2025	13.236.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	15	27 November 2025	13.236.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	16	18 November 2025	13.236.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	17	04 Desember 2025	13.421.107.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.793.156.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 566.293.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	18	10 Desember 2025	13.421.107.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.793.156.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 566.293.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	19	11 Desember 2025	13.534.229.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.906.278.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 679.415.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	20	11 Desember 2025	13.677.999.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.906.278.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 679.415.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000

Pada triwulan IV (Oktober-Desember) dilakukan 11 kali revisi anggaran. Revisi DIPA 10 s.d. 20 dilakukan pada level kewenangan Kanwil DJP, kewenangan DJA dan Kewenangan KPA. Revisi ke-10 adalah revisi rutin mengikuti jadwal kementerian Keuangan untuk pemutakhiran/perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD)

halaman III DIPA untuk Triwulan IV. Revisi ke-12 kewenangan DJA dilakukan untuk pemenuhan belanja pegawai sebesar Rp1.121.001.000. Revisi kewenangan kanwil dilakukan untuk revisi penambahan akun, pergeseran anggaran antar komponen, antar RO dalam satu KRO dan dalam satu program. Revisi ke-17, 19, 20 adalah revisi penggunaan realisasi PNBP diatas target dengan masing-masing penambahan sebesar (revisi ke-17): Rp12.428.000, (revisi ke-19): Rp113.122.000 dan (revisi ke-20): Rp143.770.000. Revisi PNBP dilakukan untuk pemenuhan belanja barang, khusus menunjang layanan dan belanja modal berupa peralatan laboratorium dan layanan. Pada awal triwulan IV revisi ke-10 pagu total pagu Rp11.739.312 menjadi Rp13.677.999.000 pada revisi ke-20, yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp7.706.950.000 menjadi Rp8.827.951.000, belanja barang Rp3.915.362.000 menjadi Rp4.026.863.000 dan belanja modal Rp117.000.000 menjadi Rp679.415.000. Untuk revisi lainnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belanja dan mengoptimalkan penyerapan anggaran.

Dengan rincian program kegiatan berupa Pagu anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah sebagai berikut, sesuai Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2025

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1,458,048,000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1,458,048,000
6077.AEC	Kerja sama	33,315,000
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	33,315,000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	36,495,000
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	36,495,000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	580,363,000
BAD.001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	469,168,000
BAD.024	Jasa pelayanan teknis Kalibrasi	36,880,000
BAD.036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	64,944,000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	6,406,000
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	2,965,000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	41,690,000
BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	41,690,000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	766,185,000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	766,185,000
KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
WA	Program Dukungan Manajemen	12,219,951,000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12,219,951,000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,843,501,000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15,550,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	11,827,951,000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	57,000,000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	57,000,000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	136,110,000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	21,380,000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	114,730,000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	183,340,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37,000,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	66,537,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	26,193,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	27,610,000
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	26,000,000
	Total	13,677,999,000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan kondisi-kondisi yang diharapkan atau yang ingin dicapai oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dalam rentang waktu lima tahun mendatang. Sasaran kegiatan ini menggambarkan cara bagaimana Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran telah ditetapkan baik dalam Rencana Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025, Perjanjian Kinerja (PERKIN) BSPJI Manado TA 2025, serta dalam rencana program kegiatan tahun anggaran 2025. Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2025, maka aktivitas/kegiatan yang akan dilaksanakan BSPJI Manado yaitu:

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja (PERKIN)

Sasaran kegiatan dan indikator perjanjian kinerja (PERKIN) BSPJI Manado Tahun 2025 seperti pada Tabel 2.1, dirincikan sebagai berikut:

1. **TJ:** Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri, dengan indikator kinerjanya adalah:
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan target sebesar 3,65 Indeks.
 - Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri, dengan target sebesar 410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi.
2. **SK 1:** Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA), dengan target sebesar 70 Persen.
 - Nilai Net Promoter Score (NPS), dengan target sebesar 20 Nilai.
3. **SK 2:** Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri dengan indikator kinerjanya yaitu:

- Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan target sebesar 2 Indeks.
 - Jumlah hasil layanan jasa industri, dengan target sebesar 1318 Hasil Layanan.
 - Nilai *Revenue on Asset* (RoA), dengan target sebesar 4,90 persen.
4. **SK 3:** Terwujudnya SDM yang profesional dengan indikator kinerjanya yaitu: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), dengan target sebesar 81,30 Indeks.
5. **SK 4:** Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik dengan indikator kinerjanya sebagai berikut:
- Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI, dengan target sebesar 20 Persen.
 - Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dengan target sebesar 77 Indeks.
 - Indeks Pelayanan Publik (IPP), dengan target sebesar 4,01 Indeks.
6. **SK 5:** Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien dengan indikator kinerjanya yaitu:
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker, dengan target sebesar 60 Persen.
 - Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan), dengan target sebesar 82 Nilai.
7. **SK 6:** Terwujudnya akuntabilitas organisasi dengan indikator kinerjanya yaitu:
- Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker, dengan target sebesar 80,76 nilai.
 - Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan target sebesar 94 Nilai.
 - Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan target sebesar 75 Nilai.
8. **SK 7:** Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri dengan indikator kinerjanya yaitu: Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah, dengan target sebesar 83 Persen.

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya program kegiatan dari perjanjian kinerja tersebut, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan pelaksanaan yang akan dibahas pada BAB selanjutnya. Kegiatan tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap akhir triwulan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan hambatan dapat dicari solusi untuk menangani kendala tersebut, sehingga diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Output kegiatan Tahun 2025

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BSPJI Manado per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Output Kegiatan TAHUN 2025

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
AEC	Kerja sama	Jumlah Dokumen Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	1 Dokumen
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	267 Industri
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	2 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	25 Unit
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	14 Unit
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	11 Orang

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	5 Dokumen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perkembangan hasil-hasil yang telah dicapai oleh BSPJI Manado terkait terhadap sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Balai dibahas pada subbab berikut.

3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Kegiatan BSPJI Manado pada Triwulan IV TA. 2025 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress fisik* adalah sebagai berikut:

a. Tujuan: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Tabel 3.1. Tujuan I

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN IV			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	3,83 Indeks	105%	100	100	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis• Pendistribusian kuesioner• Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober - Desember	B10: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kusioner B11: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kusioner B12: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kusioner - Evaluasi hasil Survei Nilai IKM Periode TW IV: 3,83

	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	825 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	201%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pelanggan layanan jasa teknis. Monitoring jumlah hasil layanan jasa industri 	B10–B12: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, distribusi kuisioner, evaluasi pengisian kuisioner bulanan. Jumlah Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Layanan Jasa BSPJI Manado pada TW IV: 202
--	------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------------------	------	-----	-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tujuan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja Tujuan 1.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

IK ini meliputi Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pembahasan terkait capaian kinerja TJ 1 adalah sebagai berikut.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 100%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana dari kegiatan ini antara lain:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis berupa pengujian laboratorium, sertifikasi, kalibrasi, pendampingan teknis.
- Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan pengguna jasa BSPJI Manado
- Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober–Desember 2025

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah:

Oktober 2025:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi, Pendampingan teknis).
- Melakukan pendistribusian kuesioner kepada pelanggan dan pengisian kuesioner oleh pelanggan

November 2025:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi, Pendampingan teknis).

- Melakukan pendistribusian kuesioner kepada pelanggan dan pengisian kuesioner oleh pelanggan

Desember 2025:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi, Pendampingan teknis)
- Melakukan pendistribusian kuesioner kepada pelanggan dan pengisian kuesioner oleh pelanggan
- Evaluasi serta perhitungan IKM Triwulan IV

Pada Triwulan IV Tahun 2025, jumlah responden yang mengisi kuesioner kepuasan masyarakat sebanyak 75 orang, terdiri atas 53 responden layanan pengujian, 15 responden layanan sertifikasi, serta 7 responden layanan pendampingan dan konsultansi. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengolahan data kuesioner, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BSPJI Manado tercatat sebesar 3,83 dengan nilai konversi 95,75, yang menunjukkan mutu pelayanan kategori A (sangat baik). Capaian ini telah melampaui target IKM Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 3,65, sehingga realisasi fisik kinerja pelayanan pada Triwulan IV dapat dinyatakan sesuai dan berada pada tingkat yang sangat memuaskan.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah terlaksana sesuai dengan rencana aksi yang dibuat. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi pada beberapa hal, yakni:

- Evaluasi lebih lanjut pada **perbedaan nilai IKM antar layanan**, terutama pada layanan Sertifikasi Produk/Halal yang memiliki nilai relatif lebih rendah dibandingkan layanan lainnya (3,76).

- Mengevaluasi jumlah responden, khususnya pada layanan Pendampingan dan Konsultansi yang masih relatif sedikit, agar hasil survei semakin representatif.
- Menilai efektivitas media pengisian survei melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIL) dan pengiriman tautan kuesioner secara daring.

Rencana perbaikan ditahun selanjutnya antara lain:

- Peningkatan kualitas sistem digital pelayanan, dengan pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL) agar tidak hanya terbatas pada layanan pengujian dan kalibrasi, tetapi terintegrasi untuk seluruh jenis layanan.
- Optimalisasi komunikasi dan informasi layanan, termasuk kejelasan alur, persyaratan, serta estimasi waktu penyelesaian layanan.
- Peningkatan kompetensi SDM, melalui pelatihan pelayanan publik, komunikasi pelanggan, dan pemahaman regulasi teknis terbaru.
- Perluasan partisipasi responden survei, dengan mendorong seluruh pengguna layanan untuk mengisi kuesioner sebagai bagian dari penutupan layanan.
- Penyusunan rencana aksi perbaikan (*action plan*) berbasis hasil IKM sebagai dokumen pengendalian mutu dan monitoring kinerja pelayanan.

2. Indikator Kinerja Tujuan 1.2: Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri.

Indikator Kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 100%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana Kegiatan dari indikator ini antara lain:

- Peningkatan pelanggan layanan jasa teknis lewat kegiatan promosi dan penjajakan kerjasama ke instansi/ perusahaan.
- Monitoring jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW IV Tahun 2025.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV antara lain:

Oktober 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.
- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan Oktober 2025.
- Jumlah Perusahaan industri yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado pada Oktober 2025: Pengujian 73 perusahaan; pendampingan/konsultansi 0 perusahaan, dan kalibrasi 1 perusahaan.

November 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.
- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan November 2025.
- Jumlah Perusahaan industri yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado pada November 2025: Pengujian 64 perusahaan; pendampingan/konsultansi 1 perusahaan, dan kalibrasi 2 perusahaan, dan sertifikasi 1 perusahaan.

Desember 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.
- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan Desember 2025.
- Jumlah Perusahaan industri yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado pada Desember 2025: Pengujian 52 perusahaan; kalibrasi 1 perusahaan, pendampingan 3 perusahaan/pelanggan, dan sertifikasi 1 perusahaan.

Total Jumlah Perusahaan Industri yang menggunakan layanan Jasa BSPJI Manado pada Triwulan IV adalah 199. Hingga Triwulan IV TA 2025, Jumlah Perusahaan/ Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado berjumlah 825 Perusahaan. Capaian hingga triwulan ini sudah melebihi target TA 2025 yang ditetapkan sebanyak 410 perusahaan, atau mencapai 201%. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada Indikator ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah terlaksana sesuai dengan rencana aksi yang dibuat, dengan beberapa evaluasi yakni:

- Evaluasi terhadap efektivitas metode promosi tatap muka dibandingkan dengan biaya, waktu, dan hasil yang diperoleh.
- Evaluasi penyebab rendahnya pemanfaatan layanan Kalibrasi, Sertifikasi, dan Pendampingan, baik dari sisi kebutuhan pelanggan maupun tingkat pemahaman terhadap layanan tersebut.
- Evaluasi penurunan jumlah pelanggan di akhir tahun yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor anggaran, aktivitas industri, atau waktu pelaksanaan promosi.

Rencana perbaikan ditahun selanjutnya antara lain:

- Penguatan strategi promosi berbasis segmentasi, dengan pemetaan target industri, instansi, dan pelaku usaha sesuai jenis layanan yang relevan.
- Optimalisasi promosi digital, melalui media sosial, website resmi, dan materi promosi elektronik untuk menjangkau calon pelanggan secara lebih luas dan berkelanjutan.
- Diversifikasi promosi layanan, dengan penekanan khusus pada layanan Kalibrasi, Sertifikasi, serta Pendampingan dan Konsultansi.
- Peningkatan sinergi dan kolaborasi, baik dengan pemerintah daerah, asosiasi industri, perguruan tinggi, maupun komunitas usaha.

- Penyusunan rencana kerja promosi tahunan yang dilengkapi dengan target kuantitatif per layanan sebagai alat monitoring dan evaluasi.

b. Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

Tabel 3.2. Sasaran Kegiatan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN IV			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen	89,64	128%	100	100	Melakukan evaluasi SLA hingga TW IV	B10-B12: perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi B12: Evaluasi SLA TW IV. % SLA TW IV: 90,66 Persen
	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	99	495%	100	100	Menyampaikan survei NPS dan melakukan evaluasi Triwulan IV	B10-B12: Penyampaian survei dan evaluasi NPS Bulanan. B9: evaluasi NPS TW IV. NPS TW IV: 99

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

3. Indikator Kinerja Sasaran I.1: Persentase Pelayanan tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)

Indikator kerja ini menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau Service Level Agreement (SLA) pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 100%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah melakukan evaluasi Service Level Agreement (SLA) untuk periode TW IV
Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV TA 2025 adalah:

Bulan Oktober 2025

- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi, pendampingan dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan Oktober

Bulan November 2025

- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi, pendampingan dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan November

Bulan Desember 2025

- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi, pendampingan dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan Desember.

Selama periode Oktober hingga Desember 2025, total permintaan layanan pengujian yang diterima BSPJI Manado sebanyak 697 order. Dari jumlah tersebut, sebanyak 625 order (90,66%) berhasil diselesaikan tepat waktu, sedangkan 72 order (10%) mengalami keterlambatan.

Jika dilihat per bulan, pada bulan Oktober tingkat ketepatan waktu mencapai 92%, dengan keterlambatan sebesar 8,5%. Kinerja ini cenderung mengalami penurunan pada bulan November dengan capaian ketepatan waktu 92% dan keterlambatan 8,7%, sementara pada bulan Desember, kinerja SLA mengalami penurunan menjadi 88% dengan persentase keterlambatan mencapai 12,8%.

Secara keseluruhan, capaian SLA pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 90,66%, yang berarti melampaui target kinerja yang ditetapkan sebesar 90%. Sementara itu, s/d Triwulan IV, nilai SLA yang dicapai adalah 89,64%, dengan capaian 128,06%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan jasa

administrasi penerimaan sampel, pengkodean, serta penyerahan Laporan Hasil Uji (LHU) di BSPJI Manado telah dikelola dengan baik, dan mengalami tren peningkatan kinerja yang positif dari bulan ke bulan.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Meskipun capaian *Service Level Agreement* s/d Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 89,64% dan melampaui target yang ditetapkan, masih terdapat kendala pada bulan Desember dengan tingkat keterlambatan layanan sebesar 12,8%. Keterlambatan ini diduga disebabkan oleh tingginya volume permintaan layanan yang tidak sebanding dengan kapasitas penanganan, keterbatasan sumber daya teknis, serta belum optimalnya sistem monitoring waktu penyelesaian layanan.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Meskipun demikian, diperlukan evaluasi penyebab keterlambatan, penguatan sistem monitoring *Service Level Agreement* (SLA), serta optimalisasi koordinasi dan sumber daya agar konsistensi capaian indikator per bulan pada tahun selanjutnya dapat terjaga dan cenderung meningkat setiap bulannya.

Indikator Kinerja I.2: Nilai *Net Promoter Score* (NPS)

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang Layanan jasa industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Indikator ini mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain. Mekanisme pengisian dan pengolahan data survei *Net Promoter Score* (NPS) di BSPJI Manado adalah:

- Pelanggan mengisi kuesioner yang disampaikan melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang ada di monitor komputer pada saat pengambilan hasil pengujian, sertifikasi atau pada saat dilakukan pendampingan atau konsultansi.

- Mengirimkan *link* kuesioner kepada pelanggan apabila laporan hasil pengujian dikirimkan melalui media social email, WA kepada pelanggan
- Mengolah data hasil kuesioner yang dibagikan ke pengguna layanan jasa

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 75%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana Kegiatan di Triwulan IV adalah Menyampaikan survei *Net Promoter Score* (NPS) dan melakukan evaluasi capaian Triwulan IV.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2025 adalah:

Bulan Oktober 2025

- Melakukan penyampaian survei ke pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai *Net Promoter Score* (NPS) bulan Oktober 2025.

Bulan November 2025.

- Melakukan penyampaian survei ke pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai *Net Promoter Score* (NPS) bulan November 2025.

Bulan Desember 2025

- Melakukan penyampaian survei ke pelanggan
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai *Net Promoter Score* (NPS) Desember 2025.

Skor *Net Promoter Score* (NPS) memberikan wawasan mengenai sikap pelanggan terhadap suatu produk atau layanan. *Net Promoter Score* (NPS) untuk mengukur loyalitas pelanggan, namun sebagian besar tujuannya adalah untuk mengungkap *Pencela* dan menunjukkan cara mengubah mereka menjadi Promotor (yang lebih banyak merujuk, bertahan lebih lama, dan membutuhkan biaya lebih rendah untuk dilayani). Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat dicapai.

Nilai Net Promoter Score (NPS) pada Triwulan IV didapatkan dari 75 responden pelanggan Pengujian, Sertifikasi dan Optimalisasi yang mengisi kuesioner. Dari 75 responden, didapatkan bahwa 74 responden merupakan *promoters*, dan 1 responden merupakan *Passives*. Hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai NPS (Net Promoter Score) sebesar 99, atau masuk dalam kategori baik.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

- Rencana perbaikan di tahun berikutnya antara lain:
Pengembangan instrumen survei Net Promoter Score (NPS), dengan menambahkan pertanyaan kualitatif singkat terkait alasan rekomendasi atau ketidakpuasan pelanggan.
- **Pemetaan Net Promoter Score (NPS) per jenis layanan** (Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Pendampingan/Konsultansi) sebagai dasar peningkatan layanan yang lebih terarah.
- **Pemanfaatan pelanggan promotor** sebagai duta layanan (*service ambassador*), misalnya melalui testimoni atau studi kasus keberhasilan layanan.
- **Penguatan sistem tindak lanjut umpan balik pelanggan**, sehingga setiap masukan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan terdokumentasi.
- Menyusun **target Net Promoter Score (NPS) tahunan yang realistik dan berkelanjutan**, dengan fokus pada konsistensi mutu layanan, bukan semata-mata pada pencapaian angka.

c. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri.

Tabel 3.3. Sasaran Kegiatan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN IV			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks	4 Indeks	200%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP 	B10-B12 : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Monev Capaian PNBP per bulan PNBP Fungsional s/d TW IV: Rp. 2,217,476,250
	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Hasil Layanan	2.222 Hasil Layanan	168,59%	100	100	Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV	B10 - B12: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis - Monitoring data jumlah hasil layanan jasa industri setiap bulan. Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TW IV: 715
		4,9 persen Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	7,6 persen	100	100	Monitoring nilai ROA	B10- B12: Melakukan Monitoring nilai ROA. % Nilai ROA hingga TW IV: 7,6 persen (Data Semester 1).

SK II yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja II.1: Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Salah satu tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis dan

layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan jasa industri yang diselenggarakan UPT di lingkungan BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas dan dapat mewujudkan layanan jasa industri yang mandiri.

Adapun cara perhitungan persentase peningkatan PNBP adalah dengan menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan target PNBP pada tahun 2024 sebagai baseline (A) dibagi A dikalikan 100%

$$\text{Persentase Peningkatan PNBP} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Indeks ditentukan berdasarkan range persentase peningkatan PNBP sebagai berikut:

Indeks	Range Peningkatan PNBP
1	<=5%
2	5 < x <= 20
3	10 < x <=50
4	50 < x <= 100
5	> 100

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025 ini antara lain:

- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran
- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian, sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultansi
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Oktober-Desember

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Total PNBP s/d Triwulan IV TA 2025 (PNBP Fungsional) berjumlah Rp2,217,476,250. Perhitungan Persentase Peningkatan PNBP dihitung menggunakan Baseline Target Awal PNBP pada tahun 2024 yaitu Rp1,200,000,000. Jika dihitung menggunakan rumus, maka persentase peningkatan PNBP Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase peningkatan PNBP : } \frac{2.217.476.250 - 1.200.000.000}{1.200.000.000} \times 100\% = (84,79\%)$$

Jika disesuaikan dengan range persentase PNBP, maka indeks peningkatan PNBP Tahun 2025 adalah 4 (empat).

Adapun kegiatan yang dilakukan pada Triwulan IV TA 2025 adalah:

Bulan Oktober 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan Oktober
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan Oktober 2025.

Bulan November 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan November
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan November 2025

Bulan Desember 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan Desember
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan Desember

Berdasarkan data Aplikasi Omspan, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp2,260,003,250. Rincian pendapatan adalah:

- Pendapatan dari kegiatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi sebesar Rp1,980,226,250
- Pendapatan dari Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp237,250,000
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp42,427,000.

Perhitungan persentase peningkatan PNBP dilakukan dengan membandingkan total PNBP fungsional yang diterima pada Tahun 2025 sebesar Rp2.217.476.250 dengan target awal PNBP Tahun 2024 sebesar Rp1.200.000.000. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh indeks peningkatan PNBP Tahun Anggaran 2025 sebesar 4 (empat), yang menunjukkan capaian 200% di atas target yang ditetapkan, yaitu indeks 2 (dua).

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi Indeks peningkatan PNBP yang telah melampaui target yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pelayanan dan pemanfaatan layanan jasa industri telah berjalan cukup efektif.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya antara lain:

- Melakukan diversifikasi terhadap sumber PNBP, dengan mengembangkan layanan baru, khususnya pada kegiatan pendidikan dan pelatihan serta pendampingan teknis industri.
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis dan manajerial guna mendukung peningkatan volume dan kualitas layanan
- Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, termasuk pemeliharaan dan modernisasi peralatan laboratorium dan kalibrasi.
- Penguatan sistem digital layanan dan penatausahaan PNBP, agar proses pelayanan, penagihan, dan pelaporan PNBP lebih efektif dan terintegrasi.
- Penyusunan target PNBP tahun berikutnya secara berbasis kinerja dan potensi layanan, dengan mempertimbangkan tren realisasi dan peluang pengembangan layanan.

2. Indikator Kinerja II.2: Jumlah hasil layanan jasa industri.

Indikator ini menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (tahun ke-n). Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun ke-n dengan satuan sebagai berikut:

- Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
- Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)

- Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (satuan: Sertifikat/Laporan)
- Layanan Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
- Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
- Layanan Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi/Kajian)
- Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
- Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
- Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
- Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan: Laporan Hasil Pemeriksaan)
- Layanan Penyelenggara Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
- Layanan Produsen Bahan Acuan (satuan: sampel)
- Layanan lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Adapun rencana kegiatan di Triwulan IV tahun 2025 yaitu Melakukan peningkatan pada jenis layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV.

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah:

Bulan Oktober 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, pendampingan teknis.
- Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan Oktober 2025.
- Hasil Layanan Jasa Industri pada bulan Oktober 2025: Pengujian 249 hasil layanan; Kalibrasi 1 (satu) hasil layanan.

Bulan November 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, pendampingan teknis.
- Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan November 2025.
- Hasil Layanan Jasa Industri pada bulan November 2025: Pengujian 164 hasil layanan; Kalibrasi 4 hasil layanan; Sertifikasi halal 1 (satu) hasil layanan, Pendampingan dan Konsultansi 1 layanan.

Bulan Desember 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian , Kalibrasi, Sertifikasi, pendampingan teknis.
- Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan Desember 2025.
- Hasil Layanan Jasa Industri pada bulan Desember 2025: Pengujian 289 hasil layanan; Kalibrasi 2 hasil layanan; Sertifikasi 2, Pendampingan dan Konsultansi 3 layanan.

Realisasi dari Indikator: Jumlah hasil Layanan Jasa Industri pada Triwulan IV sebanyak 715 hasil layanan, dan hingga Triwulan IV TA 2025 adalah sebanyak 2222 hasil layanan, atau telah mencapai realisasi sebesar 168,59% dari target tahun 2025. Pada Triwulan IV, hasil layanan jasa dari layanan-layanan yang diberikan BSPJI Manado antara lain:

- Layanan Pengujian : 702
- Layanan Pendampingan/ Konsultansi : 4
- Layanan Kalibrasi : 7
- Layanan Sertifikasi LsPro dan LPH : 2

Dari data di atas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Adapun kendala yang terjadi antara lain:

- Belum optimalnya pemanfaatan jenis layanan, di mana layanan Pengujian mendominasi jumlah hasil layanan (697), sementara layanan Pendampingan/Konsultansi, Kalibrasi, serta Sertifikasi masih relatif rendah.

- Terbatasnya permintaan terhadap layanan Kalibrasi dan Sertifikasi, yang dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kebutuhan, kurangnya pemahaman pengguna layanan, atau adanya alternatif penyedia layanan di luar BSPJI Manado.
- Keterbatasan sumber daya teknis dan personel tertentu, khususnya pada layanan yang bersifat spesifik seperti Kalibrasi dan Sertifikasi, sehingga pelaksanaan layanan belum dapat dilakukan secara masif.
- Pengaruh siklus akhir tahun anggaran, baik pada instansi pemerintah maupun pelaku usaha, yang cenderung membatasi pelaksanaan kegiatan pendampingan dan sertifikasi karena keterbatasan waktu dan anggaran.
- Belum optimalnya integrasi promosi layanan non-pengujian, sehingga potensi layanan Pendampingan/Konsultansi, Kalibrasi, dan Sertifikasi belum sepenuhnya tergali hingga Triwulan IV TA 2025.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah perlu dilakukan penguatan strategi promosi dan sosialisasi layanan non-pengujian, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM teknis pada layanan spesifik, serta penataan perencanaan layanan agar beban kerja lebih merata. Selain itu, optimalisasi kolaborasi dengan instansi pemerintah, pelaku usaha, dan asosiasi industri serta pemanfaatan sistem digital layanan diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan layanan secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

3. Indikator Kinerja II.3: Nilai Revenue on Asset (RoA).

Indikator ini Menghitung Menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah melakukan monitoring nilai *Revenue on Asset* (ROA) berdasarkan realisasi TW IV.

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2025 adalah:

Bulan Oktober 2025:

- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai *Revenue on Asset* (ROA) pada bulan Oktober 2025

Bulan November 2025:

- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai *Revenue on Asset* (ROA) bulan November 2025

Bulan Desember 2025:

- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai *Revenue on Asset* (ROA) bulan Desember 2025

Hingga laporan ini dibuat, perhitungan ROA BSPJI Manado tahun 2025 belum mendapatkan nilai. Berdasarkan perhitungan self assessment yang dilakukan, didapatkan data sebagai berikut:

Nilai Aset = Rp 29.653.328.993

Nilai PNBP TA 2025 = Rp 2.260.003.250

Perkiraan Perhitungan ROA TA 2025:

$$\frac{\text{Rp } 29.653.328.993}{\text{Rp } 2.260.003.250} \times 100\% = 7,6\%$$

Dengan demikian, dari perhitungan berdasarkan total aset yang ada, tingkat pengembalian aset *Revenue on Asset* (ROA) diperkirakan mencapai 7,6 persen. Data ini menunjukkan bahwa aset yang dikelola sebagian besar berupa Barang Intrakomptabel dengan porsi yang dominan, sementara kontribusi PNBP menjadi salah satu indikator kinerja pengelolaan keuangan yang cukup signifikan.

Untuk Perhitungan pasti dari *Revenue on Asset (ROA)* semester 2, masih menunggu hasil perhitungan data dari aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.

b) Kendala

Kendala realisasi pada Triwulan IV belum mencapai target adalah karena perhitungan *Revenue on Asset (ROA)* baru dilakukan hingga Semester 1 TA 2025. Capaian yang diinput adalah perkiraan perhitungan berdasarkan jumlah PNBP yang dicapai pada akhir tahun 2025. Sementara itu target perhitungan semester 2 masih menunggu hasil dari aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi terhadap capaian indikator *Revenue on Asset (ROA)* pada Triwulan IV Tahun 2025 belum terealisasi karena perhitungan baru dilakukan hingga Semester I. Untuk perhitungan *Revenue on Asset (ROA)* Semester II akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemantauan serta koordinasi dengan pihak yang mengeluarkan penilaian.

d. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM yang profesional.

Tabel 3.4. Sasaran Kegiatan III

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	81,72	100,59%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai - Evaluasi kedisiplinan pegawai - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> - B10: Laporan SKP, SKP TW IV, Evaluasi disiplin pegawai, Pengembangan SDM - B11: Evaluasi disiplin pegawai, Pengembangan SDM - B12: Evaluasi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							<ul style="list-style-type: none"> - n Kompetensi SDM - Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM 	<p>disiplin pegawai, Pengembangan SDM</p> <p>Nilai IP ASN TW IV: 81,72</p>

Sasaran Kegiatan III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan di Triwulan IV antara lain:

- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai
- Evaluasi kedisiplinan pegawai
- Update data di aplikasi MYASN.
- Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM
- Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan III.
- Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah:

Bulan Oktober 2025:

- Penyampaian laporan kinerja SKP Triwulan III tahun 2025 (Juli - September).
- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk periode bulan Oktober 2025. Adapun Tema Pengembangan SDM yang diikuti Pegawai di Bulan Oktober 2025 antara lain:
 1. Pelatihan Sampling Air
 2. Latsar CPNS 2024 Gelombang III - Seminar Aktualisasi
 3. *Integrated Learning Ecosystem: Transformasi Pembelajaran ASN melalui Integrasi AI*
 4. Bimbingan Teknis Penanganan dan Pengolahan Ikan Bagi SPPG
 5. Pelatihan Kompetensi Penyelia Halal
 6. Bimbingan Teknis Pelaporan Kinerja Satker BSKJI TA. 2025
 7. IRCA/CQI Certified ISO 14001 Lead Auditor Training Course
- Monitoring absensi Pegawai bulan Oktober 2025.

Bulan November 2025:

- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk periode bulan November 2025. Adapun Tema/ Topik Pengembangan yang diikuti antara lain:
 1. Pelatihan Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009
 2. Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak
 3. Pelatihan Sistem Industri I
 4. Pelatihan *The Microsoft Azure Artificial Intelligence Fundamentals*
- Monitoring absensi Pegawai bulan November 2025.

Bulan Desember 2025:

- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk periode bulan Desember 2025. Tema/ Topik Pengembangan yang diikuti antara lain:
 1. Pelatihan Penggunaan Alat *Isokinetic Dust Sampler Method 5* dan 29
 2. Bimbingan Teknis Penyelamatan dan Penanganan Arsip Bencana
- Monitoring absensi Pegawai bulan Desember 2025.

Perhitungan terhadap penilaian terhadap IP ASN direkap langsung melalui Biro OSDM Kemenperin, dan dimunculkan pada aplikasi Intranet kemenperin. Adapun hingga Triwulan IV TA 2025, data IP ASN masih diambil pada *Cut off* tanggal 16 Juni 2025, dengan nilai IP ASN 81,72.

Dari data di atas , maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala yang dialami antara lain masih terbatasnya pembaruan data Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) secara *real time* karena perhitungan dan penetapan nilai IP ASN dilakukan secara terpusat oleh Biro OSDM Kemenperin, sehingga hingga akhir Triwulan IV data yang digunakan masih mengacu pada cut off tanggal 16 Juni 2025.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah diperlukan upaya berkelanjutan berupa peningkatan koordinasi dengan unit pengelola IP ASN pusat terkait pembaruan data, penguatan budaya disiplin dan kinerja, perencanaan pengembangan kompetensi yang lebih terarah sesuai kebutuhan organisasi, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi kepegawaian guna mendukung peningkatan profesionalitas ASN secara berkesinambungan.

e. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 3.5. Sasaran Kegiatan IV

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 persen	20 persen	100%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring Sistem Triwulan IV 	B10: pengembangan aplikasi B11: integrasi sistem, rekonsiliasi data B12: Rekap Rekonsiliasi data
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 persen	70,04 persen	92,26%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk TW IV 	B10: pengumpulan bukti dukung LKE SPBE B11: pengumpulan bukti dukung LKE SPBE B12: penilaian Perkin SPBE di lingkungan Kementerian.
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	4,14 Indeks	103,24%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik 	B10-B12: Permintaan dokumen penilaian IPP Proses penilaian IPP

Indikator Kinerja IV.1: Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultansi. Integrasi yang dimaksud di atas adalah menggunakan metode *Application Programming Interface* (API).

Indikator ini diperoleh dengan menghitung jumlah jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI pada tahun ke-n dibagi dengan total jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%. Adapun rumusnya adalah:

$$\% \text{ Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{\text{Jumlah jenis layanan yang terintegrasi pada tahun ke - n (Z)}}{5} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan IV yaitu pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI, monitoring Sistem Triwulan IV.

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Oktober 2025:

Pada bulan Oktober 2025, kegiatan masih difokuskan pada tahap pengembangan aplikasi, yang meliputi penyempurnaan fitur dan penyesuaian kebutuhan data layanan agar sesuai dengan standar sistem BSKJI.

Bulan November 2025:

Pada bulan November 2025 dilakukan rekonsiliasi data PNBP layanan publik untuk satker unit pelayanan teknis di lingkungan BSKJI yang dilaksanakan pada 26-27 November 2025. Dalam kegiatan ini juga dilakukan evaluasi perjakin tahun 2025 terkait integrasi data layanan pengujian yang telah terintegrasi dengan SIPPT.

Bulan Desember 2025:

Telah rilis ND Kepala BSKJI No 5684/BSKJI.1/LP/XII/2025 Tanggal 18 Desember 2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan III TA 2025 di mana telah dinyatakan BSPJI Manado telah menyelesaikan integrasi data layanan pengujian. Hasil perhitungan Tahun 2025, layanan yang diintegrasikan adalah pengujian (A), dan dari hasil evaluasi di akhir

tahun didapatkan bahwa BSPJI Manado telah melakukan integrasi untuk layanan pengujian (A), sehingga:

$$\% \text{ Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Dari hasil rekonsiliasi data PNBP pelayanan publik triwulan III tahun 2025, BSPJI Manado mendapatkan akurasi data PNBP layanan publik sebesar 91,07%. Adapun data layanan yang belum masuk ke SIPPT adalah dari layanan sertifikasi. Selain itu, BSPJI Manado juga telah terintegrasi API untuk modul pengujian atau melakukan transaksi dengan SIPPT. Dari hasil rekapitulasi diambil kesimpulan terkait integrasi data layanan pengujian telah terpenuhi 100% sesuai perkin.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala pada Indikator ini adalah Proses integrasi layanan Kalibrasi yang belum selesai, karena sistem informasi belum terbangun dengan baik dan belum diuji coba.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan ditahun selanjutnya adalah melakukan Percepatan pembangunan sistem Kalibrasi dan Sertifikasi agar dapat segera terintegrasi dengan **Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu** (SIPPT) BSKJI

Indikator Kinerja IV.2: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan ukuran sejauh mana instansi pemerintah telah mengimplementasikan sistem pemerintahan yang terintegrasi, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Penilaian ini dilakukan secara nasional oleh Kementerian PANRB dan menjadi salah satu indikator kinerja tata kelola pemerintahan yang baik. Penilaian Tingkat Penerapan

SPBE mengacu pada **Permen PANRB No. 59 Tahun 2020** tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE. Penilaianya terdiri dari 4 domain utama, yaitu:

a. **Kebijakan Internal SPBE**

Menilai ketersediaan regulasi internal yang mendukung SPBE.

b. **Tata Kelola SPBE**

Meliputi manajemen risiko, struktur organisasi, dan pengawasan terhadap implementasi SPBE.

c. **Manajemen SPBE**

Menilai perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap aset Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan SDM TIK.

d. **Layanan SPBE**

Mengukur digitalisasi layanan administrasi pemerintahan dan layanan publik.

Setiap domain dan indikator memiliki bobot masing-masing. Penilaianya dilakukan melalui sistem berbasis web oleh evaluator dari Kementerian PANRB. Hasil akhir akan menghasilkan skor indeks dengan rentang **0-5** dengan kategori: Nilai 4,51 - 5,00 (Sangat Baik); Nilai 3,51-4,50 (Baik); Nilai 2,51 - 3,50 (Cukup); Nilai 1,51 - 2,50 (Kurang); Nilai 0,00 - 1,50 (Sangat Kurang).

A) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk TW IV.

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Oktober dan November 2025.

Pada bulan Oktober 2025, dilakukan pengumpulan dokumen bukti pendukung LKE SPBE yang akan dinilai oleh unit penilai Kemenperin.

Bulan Desember 2025.

Pada bulan Desember 2025, dilakukan penilaian Perkin SPBE Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Perindustrian. Tahapan tersebut meliputi rapat pembahasan, klarifikasi dan perbaikan data dukung LKE SPBE Tahun 2025, revisi

dan perbaikan data dukung, hingga mendapatkan hasil akhir penilaian Tingkat Penerapan SPBE dan Kesiapan Statistik Sektoral Tahun 2025.

Hasil akhir penilaian tingkat Penerapan SPBE dan Kesiapan Statistik Sektoral Tahun 2025, BSPJI Manado mendapatkan nilai 71,04. Hasil ini hanya mendapat capaian sebesar 92,26%.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap belum berhasil dicapai.

b) Kendala

Adapun kendala sehingga indikator ini belum mencapai target nilai yang ditetapkan, antara lain keterbatasan kesiapan dan kelengkapan dokumen pendukung LKE SPBE pada beberapa domain penilaian, khususnya yang memerlukan pembaruan regulasi internal, penguatan tata kelola dan manajemen SPBE, serta konsistensi implementasi layanan digital lintas unit. Selain itu, proses penilaian yang dilakukan secara terpusat dan berbasis sistem oleh evaluator nasional membatasi ruang intervensi satker dalam penyesuaian akhir, sehingga perbaikan yang dilakukan pada tahap klarifikasi dan revisi belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan nilai. Kendala lainnya adalah belum meratanya pemahaman dan kapasitas SDM Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengelolaan SPBE, serta belum optimalnya integrasi dan pemanfaatan layanan digital yang berdampak pada capaian nilai akhir Tingkat Penerapan SPBE yang belum memenuhi target.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah capaian BSPJI Manado belum memenuhi target yang ditetapkan, dengan nilai 71,04 atau setara 92,26% dari target kinerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun tindak lanjut dan monitoring pemenuhan SPBE telah dilaksanakan sesuai rencana, masih terdapat kelemahan pada beberapa domain penilaian, khususnya dalam kelengkapan dan kualitas dokumen kebijakan internal, penguatan tata kelola dan manajemen SPBE, serta optimalisasi layanan digital yang belum sepenuhnya terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kesiapan SDM TIK dan konsistensi penerapan SPBE lintas unit masih memerlukan

penguatan agar implementasi SPBE tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata pada efektivitas layanan dan tata kelola organisasi.

Pada tahun selanjutnya, rencana perbaikan akan difokuskan pada penguatan kebijakan internal dan tata kelola SPBE, peningkatan kapasitas SDM TIK, serta penyempurnaan kelengkapan dan kualitas data dukung LKE SPBE. Selain itu, akan dilakukan optimalisasi integrasi dan pemanfaatan layanan digital secara berkelanjutan agar penerapan SPBE lebih efektif, terukur, dan mampu meningkatkan capaian kinerja pada penilaian berikutnya.

Indikator Kinerja IV.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Rencana kegiatan di Triwulan IV adalah pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik, pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik, serta pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik. Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Oktober s.d. November 2025:

- Pada bulan Oktober–November, dilakukan evaluasi terhadap Penilaian Mandiri Kinerja Pelayanan Publik Tahun 2025.

Hasil akhir pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik mandiri Tahun 2025 telah divalidasi oleh Tim Evaluator BSKJI.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai A- (4,14) yang menunjukkan bahwa kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berada pada kategori **Baik**. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Beberapa kendala yang diperkirakan dihadapi antara lain masih belum optimalnya pemenuhan seluruh aspek penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara merata, khususnya pada aspek inovasi pelayanan dan penguatan sistem informasi pelayanan publik. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman teknis mendalam terkait kebijakan dan pedoman terbaru kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berpotensi mempengaruhi kecepatan dan kualitas implementasi perbaikan layanan secara berkelanjutan..

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah akan dilakukan penguatan komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyusunan rencana aksi perbaikan berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik.

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Tabel 3.6. Sasaran Strategis V

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60 Persen	100 Persen	166,67%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen. 	<p>B10: Koordinasi dengan Itjen sehubungan dengan TL yang telah disampaikan dan telah dilakukan submit tindak lanjut audit kinerja TA 2024 yang kedua ke Itjen.</p> <p>B11: Telah dilakukan koordinasi dengan Itjen sehubungan dengan TL yang telah disampaikan dan telah dilakukan konfirmasi dan menambah kelengkapan dokumen tindak lanjut audit kinerja TA 2024 ke Itjen.</p> <p>B12: Telah dinyatakan selesai seluruh tindak lanjut rekomendasi itjen</p>
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Karsipan)	82 Nilai	97,6 Nilai	119,02%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV; Pengelolaan Arsip 	<p>B10: Pengelolaan Arsip</p> <p>B11: Pengelolaan Arsip.</p> <p>B12: Telah rilis nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada Unit Karsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								2025 melalui ND Kepala Biro Umum No 855/SJ IND.6/KR/XII/2025 Tanggal 18 Desember 2025 dimana BSPJI Manado selaku Unit Kearsipan memperoleh nilai 97,6

Indikator Kinerja V.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker.

Indikator kinerja ini merupakan Persentase dari Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR). Cara perhitungannya menggunakan rumus berikut:

$$A = (B + C)/2$$

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 100%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV antara lain:

- Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja

- Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah:

Bulan Oktober-November

Telah dilakukan koordinasi dengan Itjen sehubungan dengan tindak lanjut yang telah disampaikan dan telah dilakukan submit tindak lanjut audit kinerja TA 2024.

Bulan Desember 2025

Telah dinyatakan selesai seluruh tindak lanjut rekomendasi Inspektorat Jenderal atas audit kinerja BSPJI Manado TA 2024 melalui Surat Inspektur Jenderal No R/231/IJ-IND/PW/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025 tentang Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada BSPJI Manado untuk Tahun Anggaran 2024.

BSPJI Manado tidak memiliki saldo rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015 sampai dengan 2025, sehingga rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil audit internal BSPJI Manado adalah 100%.

Dari data diatas, indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan capaian realisasi sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti secara tuntas dan dinyatakan selesai oleh Inspektorat Jenderal, serta tidak terdapat saldo rekomendasi hasil pengawasan internal dari tahun 2015 sampai dengan 2025.

Rencana perbaikan pada tahun berikutnya akan dilakukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi tindak lanjut audit secara berkala, peningkatan kualitas dokumentasi pendukung tindak lanjut, serta penguatan pemahaman unit kerja terhadap rekomendasi hasil pengawasan sejak tahap awal pemeriksaan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mempertahankan capaian kinerja 100% sekaligus mendorong peningkatan tata

kelola, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang lebih efektif di lingkungan BSPJI Manado.

Indikator Kinerja V.2: Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan).

Perhitungan nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) mengacu pada Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. Dalam peraturan ini, pengawasan internal dilakukan oleh Unit Pengawasan Internal terhadap Unit Kearsipan maupun Unit Pengolah, dan hasilnya dinilai berdasarkan beberapa indikator pengawasan kearsipan.

A) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 100%, dengan realisasi fisik 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV antara lain: Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV dan pengelolaan Arsip

Bulan Oktober 2025:

- Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk (*via Intrafax / biasa*) sebanyak 87 buah
- Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar (surat dinas dan surat tugas) sebanyak 37 buah.
- Melakukan pemberkasan arsip naskah masuk dan keluar diaplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)
- Menyimpan arsip sesuai klasifikasi secara elektronik
- Melakukan Usul Musnah Lembar Hasil Uji (LHU) Tahun 2012, 2018, 2019, 2020, 2021 sebanyak 5 berkas
- Melakukan Penyerahan Arsip Statis BSPJI Manado sebanyak 3 berkas.

Bulan November 2025:

- Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk (*via Intrafax / biasa*) sebanyak 80 buah
- Melakukan pemberkasan arsip naskah masuk dan keluar diaplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)
- Menyimpan arsip sesuai klasifikasi secara elektronik

- Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Arsip

Bulan Desember 2025:

- Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk (via Intrafax / biasa) sebanyak 89 buah
- Melakukan pemberkasan arsip naskah masuk dan keluar di aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)
- Menyimpan arsip sesuai klasifikasi secara elektronik
- Mengikuti kegiatan Pengembangan SDM Arsip

Pada bulan Desember 2025, telah dirilis nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 melalui Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor 855/SJ-IND.6/KR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025. Berdasarkan hasil tersebut, BSPJI Manado selaku Unit Kearsipan memperoleh nilai sebesar 97,62, yang melampaui target Tahun 2025 sebesar 82 atau mencapai 119,02%.

Dari data diatas, indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada indikator ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Capaian nilai sebesar 97,62 menunjukkan bahwa penerapan tata kelola kearsipan, baik dari aspek kebijakan, pengelolaan arsip aktif dan inaktif, pemanfaatan sistem elektronik, maupun peningkatan kompetensi SDM telah dilaksanakan secara optimal. Kegiatan registrasi, pemberkasan, penyimpanan arsip sesuai klasifikasi, serta pelaksanaan usul musnah dan penyerahan arsip statis telah mendukung tercapainya nilai pengawasan yang melampaui target.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya antara lain akan dilakukan penguatan sistem pengelolaan kearsipan berbasis elektronik melalui optimalisasi pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan peningkatan koordinasi dengan seluruh unit

pengolah. Selain itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM kearsipan akan terus dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Upaya standarisasi prosedur pengelolaan arsip, percepatan penataan arsip inaktif, serta peningkatan kualitas dokumentasi pendukung pengawasan kearsipan juga akan menjadi fokus perbaikan guna mempertahankan dan meningkatkan capaian nilai pengawasan kearsipan internal pada tahun selanjutnya.

g. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi.

Tabel 3.7. Sasaran Strategis VI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,76 Nilai	82,70 Nilai	102,4%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output September-November • Rapat monev • Review Renstra • Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV • Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> • B10: updating data monev PNBP dan monev kinerja bulan Oktober. Telah dilaksanakan rapat monev kinerja triwulan III serta telah disusun Laporan PP39 TW III dan dipublikasi kepada seluruh pegawai. • Koordinasi sehubungan usulan revisi target PNBP • B11: Telah dilaksanakan updating data monev PNBP dan monev kinerja bulan November. Telah dilaksanakan penyampaian dokumen revisi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								<p>RSB BSPJI Manado 2025-2028 dan dokumen RBA Indikatif 2027.. finalisasi target Renstra 2025-2029 pada rapat pembahasan dengan BSKJI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • B11: Telah dilaksanakan updating data monev PNBp dan monev kinerja bulan Desember.Finaliasi Renstra 2025-2029. Telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sesuai dengan Renstra 2025-2029. • Nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024: 82,70 (predikat A)
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	96,32 Nilai	102,47%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV • Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA • Monitoring capaian IKPA 	<ul style="list-style-type: none"> • B10: monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Oktober. Pemutakhiran Halaman III DIPA dan pergeseran anggaran pagu tetap. • B11: Monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN III			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								<p>balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan November. Melakukan evisi kewenangan DJA</p> <ul style="list-style-type: none"> • B12: Monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Desember. Revisi kewenangan KPA. <p>Hasil IKPA TW IV: 96,32</p>
	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75 Nilai	88,55 Nilai	118,07%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran • Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Menyusun laporan keuangan triwulan Tahun 2024 • Pendetailan persediaan, aset dan GLP serta penginputan transaksi lainnya 	<p>B10 – B12:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengumpulan data kebutuhan penyusunan Laporan Keuangan TA 2025 <p>Nilai Laporan Keuangan: 88,55</p>

Indikator Kinerja VI.1: Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker.

Indikator ini merupakan hasil Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal. Perhitungan nilai

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian merujuk pada Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021. Di dalamnya terdapat Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang digunakan untuk menilai implementasi SAKIP pada setiap Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, termasuk Kementerian Perindustrian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan IV antara lain:

- Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025
- Penyampaian laporan capaian output September s.d. November
- Rapat monitoring dan evaluasi kegiatan
- Review Renstra
- Monitoring Capaian Kinerja Bulanan ditriwulan IV
- Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025.

Pada Triwulan IV TA. 2025, target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Realisasi kegiatan ditriwulan IV Tahun 2025 adalah :

Bulan Oktober 2025

Telah dilaksanakan pemutakhiran data monev PNBP dan monev kinerja bulan Oktober. Telah dilaksanakan rapat monev kinerja triwulan III serta telah disusun Laporan PP39 TW III dan dipublikasi kepada seluruh pegawai. Telah dilaksanakan koordinasi sehubungan usulan revisi target PNBP.

Bulan November 2025

Telah dilaksanakan pemutakhiran data monev PNBP dan monev kinerja bulan November. Telah dilaksanakan penyampaian dokumen revisi RSB BSPJI Manado 2025-2028 dan dokumen RBA Indikatif 2027. Telah dilaksanakan pula finalisasi target Renstra 2025-2029 pada rapat pembahasan dengan BSKJI.

Bulan Desember 2025

Telah dilaksanakan pemutakhiran data monev PNBP dan monev kinerja bulan Desember. Telah dilaksanakan upload dokumen RBA 2027 , finalisasi Renstra 2025-2029. Telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sesuai dengan Renstra 2025-2029.

Pada triwulan I yang lalu telah rilis nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024 yaitu 82,70. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka **telah tercapai nilai SAKIP 82,70** dari target TA 2025 yaitu 80,76 (**capaian 102,4%**)

Unit kerja juga telah menindaklanjuti catatan hasil evaluasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2024 dengan perbaikan terhadap aspek yang direkomendasikan, seperti penyelarasan indikator, peningkatan kualitas data dukung, dan penguatan budaya kinerja.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Capaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah berjalan secara efektif, didukung oleh pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang rutin, penyusunan laporan kinerja tepat waktu, serta konsistensi dalam pengendalian capaian kinerja dan PNBP. Selain itu, unit kerja telah menindaklanjuti catatan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024 melalui perbaikan penyelarasan indikator kinerja, peningkatan kualitas dan kelengkapan data dukung, serta penguatan budaya kinerja dilingkungan BSPJI Manado.

Rencana perbaikan di tahun berikutnya dilakukan penguatan perencanaan dan pengukuran kinerja agar semakin selaras antara Renstra, Perjanjian Kinerja, dan realisasi kegiatan. Selain itu, peningkatan kualitas pelaporan kinerja berbasis eviden, optimalisasi pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta penguatan pemahaman SAKIP bagi seluruh unit kerja akan terus dilaksanakan.

Indikator Kinerja VI.2: Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Indikator Perhitungan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merujuk pada peraturan atau petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan IV antara lain:

- Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV
- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA
- Monitoring capaian IKPA

Pada Triwulan IV TA. 2025, target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Pelaksanaan kegiatan terkait Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di BSPJI Manado pada Triwulan ini masih difokuskan pada pengelolaan revisi anggaran, pemutakhiran dokumen perencanaan, serta monitoring pelaksanaan anggaran.

Realisasi kegiatan ditriwulan IV Tahun 2025 adalah :

Bulan Oktober 2025

Telah dilaksanakan monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Oktober. Telah dilaksanakan revisi kewenangan Kanwil dan revisi POK dalam rangka pemutakhiran Halaman III DIPA dan pergeseran anggaran pagu tetap.

Bulan November 2025

Telah dilaksanakan monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan November. Telah dilaksanakan revisi kewenangan DJA dalam rangka relaksasi tahap III dan penambahan pagu belanja pegawai dan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran pagu tetap dan penyelesaian pagu minus.

Bulan Desember 2025

Telah dilaksanakan monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Desember. Telah dilaksanakan revisi kewenangan KPA (POK) dalam rangka pergeseran anggaran pagu tetap dan revisi penggunaan realisasi PNBP diatas targetnya.

Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, nilai IKPA BSPJI Manado hingga akhir Triwulan IV tercatat sebesar 96,32, atau capaian 102,47% dari target tahun 2025 sebesar 94.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Capaian tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara tertib dan akuntabel, didukung oleh perencanaan Halaman III DIPA yang memadai, pelaksanaan revisi anggaran yang tepat waktu, serta monitoring realisasi anggaran yang dilakukan secara berkala sepanjang Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adlaah perlu dilakukan penguatan perencanaan anggaran sejak awal tahun, peningkatan akurasi penyusunan Halaman III DIPA, serta optimalisasi monitoring Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) secara lebih proaktif untuk meminimalkan kebutuhan revisi dan potensi pagu minus. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan serta pemanfaatan hasil monitoring Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebagai dasar pengambilan keputusan akan terus dilakukan guna mempertahankan capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan mendorong peningkatan kinerja pelaksanaan anggaran BSPJI Manado secara berkelanjutan.

Indikator Kinerja VI.3: Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan.

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan dengan menilai 4 (empat) komponen penilaian, yaitu kesesuaian dengan SAP, kecukupan informasi, efektivitas pengendalian internal, dan ketaatan atas Peraturan Perundang undangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan IV antara lain:

- Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran
- Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan
- Menyusun laporan keuangan triwulan Tahun 2025
- Pendetailan persediaan, aset dan GLP serta penginputan transaksi lainnya

Pada Triwulan IV TA. 2025, target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Realisasi kegiatan di Triwulan IV Tahun 2025 adalah :

Bulan Oktober 2025

Pengumpulan data kebutuhan penyusunan Laporan Keuangan TA 2025

Bulan November 2025

Pengumpulan data kebutuhan penyusunan Laporan Keuangan TA 2025

Bulan Desember 2025

Melakukan penyusunan Laporan Keuangan TA 2025.

Pada bulan September, telah rilis nilai Laporan Keuangan TA 2024 sesuai ND Sekretaris BSKJI No 3970/BSKJI.1/KU/IX/2025 tanggal 18 September 2025 dimana BSPJI Manado memperoleh nilai 88,55. Dari data tersebut, perbandingan realisasi dengan target maka Penilaian dan analisis Laporan Keuangan per akhir TW IV yaitu 88,55 dari target TA 2025 sebesar 75,00 (capaian 118,07%) sehingga indikator ini berhasil dilaksanakan. Adapun ada beberapa catatan yang menjadi poin sehingga nilai laporan keuangan mendapatkan nilai 88,55, yaitu:

- a) BAST perekaman persediaan (telat lebih dari 30 hari)
- b) Terdapat Pagu Minus
- c) Typo (minus 0,1 setiap typo)
- d) Lampiran yang tidak sesuai format

e) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

f) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Capaian tersebut mencerminkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), didukung oleh kecukupan informasi, efektivitas pengendalian internal, serta tingkat ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang memadai.

Rencana perbaikan ditahun selanjutnya adalah Melakukan penguatan pengendalian internal melalui peningkatan kedisiplinan dalam perekaman transaksi dan dokumen pendukung secara tepat waktu, perencanaan dan pengendalian anggaran yang lebih akurat untuk mencegah pagu minus, serta peningkatan ketelitian dan quality control dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan dan standarisasi format dokumen pendukung akan terus dilakukan guna meningkatkan kualitas penilaian laporan keuangan pada periode selanjutnya.

h. Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri.

Tabel 3.8. Sasaran Kegiatan VII

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN IV			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83,00 Persen	99,94	120,41%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belanja modal • Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV 	<ul style="list-style-type: none"> • B10: Pengadaan dan evaluasi • B11: Pengadaan dan evaluasi • B12: Pengadaan dan evaluasi • Capaian Persentase

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN IV			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								penggunaan Produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa TW IV: 90,27%

Sasaran Kegiatan VII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VII.1: Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

Perhitungan Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Realisasi Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Rencana kegiatan pada Triwulan I TA 2025 antara lain: melakukan pengadaan belanja modal, serta evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW III.

Pada triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun realisasi dari kegiatan di Triwulan IV TA 2025 adalah :

Bulan Oktober–November 2025:

Pada triwulan berjalan telah dilaksanakan realisasi belanja barang dan jasa dengan mengutamakan produk yang mengandung nilai PDN dan TKDN pada bulan Oktober s.d. Desember 2025.

Berdasarkan data yang ditarik dari aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan didapatkan nilai belanja PDN pada 16 akun terpilih (521211, 521219, 521811, 524114, 521111, 522141, 524119, 522131, 522191, 522111, 522162, 525112, 525113, 525115, 526112, 532111) adalah 99,94% dari total pagu akun terpilih senilai 2.444.068.000. Dengan demikian presentase capaian adalah 120% dari target yang telah ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2025.

Dari data di atas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Capaian yang didapatkan tersebut mencerminkan komitmen BSPJI Manado dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri, yang didukung oleh perencanaan pengadaan yang tepat serta pemanfaatan aplikasi SAKTI sebagai dasar monitoring realisasi belanja PDN dan TKDN secara akurat.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan penguatan perencanaan pengadaan sejak awal tahun dengan mengidentifikasi kebutuhan barang dan jasa yang berpotensi menggunakan produk dalam negeri, peningkatan pemahaman pejabat pengadaan dan pengelola anggaran terkait ketentuan PDN/TKDN, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi realisasi belanja PDN secara berkala. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai sekaligus meningkatkan kualitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang mendukung industri dalam negeri secara berkelanjutan.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada tahun anggaran 2025, BSPJI Manado melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 2 program yaitu: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Pada kegiatan ini terdapat terdapat Klasifikasi Rincian Output (KRO) Kerja sama yang terdiri dari 1 (satu) RO. Sosialisasi dan Diseminasi yang terdiri dari 1 (satu) RO. Pelayanan Publik kepada industri yang terdiri dari 5 (lima) RO. Fasilitasi dan Pembinaan Industri yang terdiri dari 1 (satu) RO. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan yang terdiri dari 1 (satu) RO.

Tabel 3.9. Capaian RO Triwulan IV TA 2025 pada Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	002 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis (Dokumen)	18,815,000	18,815,000	100	1	1	100	0	10	0	5	1	11.68
2	AEP Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	001 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis (orang)	24,255,000	24,249,404	99.98	30	38	100	0	8.33	0	8.33	30	8.37
3	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	001 Jasa pelayanan teknis pengujian (Industri)	469,168,000	468,880,258	99.94	244	444	100	30	5	50	1.5	244	2.25
4	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	024 Jasa pelayanan teknis kalibrasi (Industri)	36,880,000	36,878,060	99.99	7	13	100	1	8.33	2	8.33	7	8.37
5	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	036 Jasa pelayanan teknis sertifikasi (Industri)	64,944,000	64,943,500	100.00	10	16	100	0	1	3	4	10	3.13

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
6	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	058 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri (Industri)	6,406,000	6,405,112	99.99	2	2	100	0	8.33	0	8.33	2	8.37
7	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	075 Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal (Industri)	2,965,000	2,964,500	99.98	4	4	100	0	8.33	0	8.33	4	8.37
8	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri (Industri, IKM, Miliar USD)	006 Pemanfaatan Teknologi Industri (Industri)	37,185,000	37,175,000	99.97	2	2	100	0	8.33	0	8.33	2	8.37
9	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	021 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan (Unit)	766,185,000	766,164,919	100.00	25	31	100	0	8.33	5	8.33	25	8.37
		TOTAL	1,426,803,000	1,426,475,753	100									

(Sumber : Aplikasi SMART-KEMENKEU)

Secara nominal, realisasi keuangan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri mencapai Rp1,426,475,753. dari total pagu Rp1,426,803,000. Angka ini menunjukkan bahwa capaian keuangan sudah mencapai target untuk tahun 2025. Ketercapaian keuangan sebesar 100% menunjukkan pelaksanaan kegiatan tergolong baik.

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (RO) yang terdiri dari :

1. AEC Kerja sama

KRO ini terdiri dari RO Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis. Pagu revisi dari KRO ini sebesar Rp18,815,000. dengan Realisasi keuangan hingga TW IV sebesar 100%. Selama periode Oktober hingga Desember 2025, progres kegiatan lebih banyak terfokus pada tahapan administratif dan penyusunan laporan kerja sama tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kerja sama telah dilaksanakan secara efektif dan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan terealisasinya kegiatan terkait kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis tersebut, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan BSPJI Manado, memperluas jejaring kerja sama, serta memberikan kontribusi positif terhadap penguatan daya saing industri. Secara keseluruhan, pelaksanaan RO tersebut pada Tahun Anggaran 2025 dinilai berhasil dan telah memenuhi sasaran kinerja yang ditetapkan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Perjalanan Dalam Rangka Pemanfaatan Teknologi, Kerja Sama dan Layanan Teknis
- Penyusunan Laporan Akhir terkait kegiatan Kerja Sama.

2. AEF - Sosialisasi dan Diseminasi

KRO ini terdiri dari RO Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis, dengan pagu Rp24,255,000. Realisasi keuangan sebesar 99,98%. Realisasi Output (RO) *Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis (orang)* pada Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman dan pemanfaatan layanan jasa teknis BSPJI Manado oleh para pemangku kepentingan. Pelaksanaan sosialisasi dan diseminasi dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan yang direncanakan sepanjang tahun, dengan fokus pada penyampaian informasi terkait jenis layanan, prosedur, serta manfaat layanan jasa teknis bagi pengguna. Capaian realisasi output menunjukkan bahwa target jumlah peserta (orang) telah terpenuhi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, yang didukung oleh koordinasi yang baik antar unit terkait serta pemilihan metode sosialisasi yang efektif.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan promosi dan pemasaran.
- Pembelian souvenir
- Pembuatan Brosur/Leaflet
- Perjalanan Dinas dalam Rangka Promosi ke Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara

3. BAD - Pelayanan Publik kepada industri

KRO ini terdiri dari Rincian Output yang mendukung pelaksanaan layanan jasa teknis yaitu layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, bimbingan dan pendampingan teknis industri, pemeriksa dan pengujian produk halal. Pagu total dari RO ini sebesar Rp469,168,000. (Pengujian); Rp36,880,000. (kalibrasi); Rp64,944,000. (Sertifikasi); Rp6,406,000. (Bimbingan dan Pendampingan Teknis); Rp2,965,000. (Pengujian Produk Halal). Hingga Triwulan IV, realisasi keuangan mencapai 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum pada Triwulan IV adalah:

- Pembelian Bahan Kimia.
- Pembelian alat gelas.
- Pembayaran Uji Profisiensi/Uji Banding dan Pengujian Sub Kontrak.
- Melaksanakan pengujian rutin sampel uji yang masuk, menerbitkan Laporan Hasil Uji, mencetak kertas LHU.
- Melaksanakan jaminan mutu laboratorium pengujian
- Menyelenggarakan pendampingan teknis kepada industri.
- Perjalanan dalam rangka pendampingan teknis ke industri.
- Pembuatan Laporan akhir.

4. BDI - Fasilitasi dan Pembinaan Industri

KRO ini meliputi RO Pemanfaatan Teknologi Industri dengan Total Pagu Rp37,185,000. Pada Triwulan IV, realisasi keuangan sebesar 99,97%. realisasi fisik kegiatan pada RO ini dicapai dengan pelaksanaan kegiatan DAPATI pada 1 IKM (Kerjasama dengan OPTIKJI Kemenperin). Realisasi fisik pada kegiatan

ini secara umum adalah penjajakan pelaksanaan kegiatan konsultansi/problem solving yang dimanfaatkan oleh industri.

Realisasi fisik pada Triwulan IV dari kegiatan ini adalah:

- Rapat evaluasi tim optimalisasi Triwulan IV
- Perjalanan dinas dalam rangka pembinaan industri dan pelaksanaan kegiatan
- Pembuatan Laporan Akhir kegiatan
- Seminar akhir pelaporan kegiatan

5. CAH - Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

KRO ini meliputi RO Peralatan Fasilitas Laboratorium/ Workshop. Pagu kegiatan ini sebesar Rp766,185,000. Sampai Triwulan IV realisasi keuangan mencapai 100%.

Realisasi fisik pada Triwulan IV dari kegiatan ini meliputi pengadaan peralatan laboratorium dan Belanja modal peralatan mesin, yaitu:

- Pengadaan alat *Isokinetik Methode 5 29*;
- Pengadaan alat *Waterbath*,
- Pengadaan *Sound Level Meter*
- Pengadaan Peralatan Sampling
- Pengadaan *Showcase* untuk Sample
- Pengadaan Printer untuk layanan
- Pengadaan Kursi roda untuk layanan
- Pengadaan Audio Visual untuk layanan.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala pada Kegiatan ini.

3) Tindak Lanjut

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini pada umumnya telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari capaian realisasi keuangan sebesar 100% pada semua RO. Untuk tahun selanjutnya, akan dilakukan penguatan kualitas pelaksanaan kegiatan dengan menggeser fokus tidak hanya pada pencapaian realisasi

keuangan, tetapi juga pada peningkatan dampak dan keberlanjutan output kegiatan. Upaya perbaikan akan diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan kerja sama yang telah terbangun, peningkatan efektivitas sosialisasi dan diseminasi layanan jasa teknis melalui media yang lebih variatif, serta penguatan layanan jasa teknis berbasis kebutuhan industri. Selain itu, pembinaan dan pendampingan industri akan dirancang lebih berkelanjutan, didukung oleh peningkatan kompetensi SDM dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium yang telah tersedia.

2. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Pada kegiatan ini terdapat terdapat Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri dari 2 (dua) RO. Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri dari 1 (satu) RO. Layanan Manajemen SDM Internal yang terdiri dari 2 (dua) RO. Layanan Manajemen Kinerja Internal yang terdiri dari 5 (lima) RO.

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Tabel 3.10. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1,900,000	1,850,251	97.38	1	1	100	0	8	0	8	1	10.68
2	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	10,690,641,000	10,690,563,796	100.00	1	1	100	0	7.19	0	8	1	9.31
3	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	57,000,000	56,972,810	99.95	14	14	100	0	15.33	9	2	4	1.69
4	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	954 Layanan Manajemen SDM (Orang)	-	-	#DIV/0!	6	6	100	0	8.33	0	8.33	6	8.37
5	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	99,270,000	99,270,000	100.00	5	5	100	0	8.33	0	8.33	5	8.37
6	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	-	-	#DIV/0!	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
7	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	49,637,000	49,637,000	100.00	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
8	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	7,633,000	7,632,320	99.99	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
9	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	-	-	#DIV/0!	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
10	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	1,000,000	999,948	99.99	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
TOTAL			10,907,081,000	10,906,926,125	99.62									

Sumber : Aplikasi SMART-KEMENKEU)

Secara nominal, realisasi keuangan hingga Triwulan IV telah mencapai Rp10,906,926,125. dari total pagu Rp10,907,081,000. atau mencapai 99,62%. Pencapaian ini menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan sesuai rencana. Capaian ini menunjukkan adanya sinkronisasi yang baik antara progres fisik dan keuangan, serta efektivitas pengelolaan anggaran di bawah program kesekretariatan.

Sebagian besar kegiatan pada KRO dan RO di bawah program ini telah terlaksana dengan baik, termasuk layanan Manajemen SDM dan Layanan reformasi Kinerja. Untuk kedua layanan ini, meskipun tidak diberikan pos pada pagu anggaran perubahan, namun realisasi fisik telah terlaksana, dengan mengoptimalkan penggunaan media daring sebagai alat koordinasi dan komunikasi.

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal

KRO ini memiliki 2 RO, yaitu RO Humas dan Informasi dan RO Layanan Perkantoran. Sampai Triwulan IV, realisasi keuangan sebesar 97,38% pada RO Humas dan Informasi, sementara progress fisik mencapai 100%. Sementara itu, RO Layanan Perkantoran mencapai realisasi keuangan sebesar 100%, dengan progres fisik 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Perhitungan dan pembayaran gaji pokok, tunjangan ASN bulan Oktober s.d. Desember 2025
- Perhitungan dan pembayaran tunjangan kinerja Oktober s.d Desember 2025, serta uang lembur bulan Oktober s.d. Desember 2025, uang makan bulan September s.d November 2025.
- Pembayaran langganan listrik, Air, telepon dan internet bulan September s.d. November 2025.
- Pembelian bahan untuk perawatan sarana gedung Kantor.
- Pembayaran biaya perawatan jaringan/Instalasi Listrik.
- Pembayaran perawatan gedung kantor.
- Pembayaran perawatan kendaraan dinas.

- Pembayaran biaya menjamu tamu.
- Pembayaran biaya keperluan sehari-hari perkantoran.
- Pembayaran honorarium pengelola keuangan DIPA, pengelola PNBP, pengelola SAI, pejabat pengadaan barang/jasa, penyimpan dan pengurus BMN bulan Oktober s.d. Desember 2025.
- Pembayaran jasa outsourcing (petugas kebersihan) bulan September – November 2025
- Pembayaran belanja peralatan dan mesin–ekstrakomptabel
- Pembayaran jasa Kalibrasi peralatan laboratorium
- Pembayaran belanja pemeliharaan peralatan dan mesin untuk AC dan laptop
- Pembayaran Langganan *Canva Pro*
- Pelaksanaan pemeliharaan gedung, halaman, peralatan kantor, kendaraan, instalasi air dan jaringan.
- Pembayaran belanja bahan pembelian solar/dexlite untuk perawatan mesin genset kantor.
- Pembayaran barang persediaan untuk kebutuhan kantor.
- Pembayaran langganan koran.
- Pembayaran biaya pengiriman surat dinas dan pembelian meterai.
- Pembelian ATK.
- Pembelian bahan pendukung arsip.
- Pembayaran belanja jasa langganan *zoom meeting*
- Pelaksanaan perjalanan dinas biasa dalam kota maupun luar kota.
- Pelaksanaan rapat pimpinan
- Menyiapkan bahan informasi dan promosi Balai melalui media sosial, website dan brosur.
- Melakukan peliputan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Tupoksi Balai.
- Melakukan update informasi di website dan media sosial BSPJI Manado.
- Layanan SIL dan Website.
- Perjalanan Dinas Pimpinan

2. EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal

KRO ini terdiri dari RO layanan sarana dan prasarana internal. Pagu kegiatan ini sebesar Rp57.000.000. Realisasi keuangan hingga Triwulan IV mencapai 99,35%, sementara realisasi fisik mencapai 100%. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output). Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah:

- Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin, laptop
- Pengadaan peralatan inventaris perkantoran.

3. EBC - Layanan Manajemen SDM Internal

KRO ini terdiri dari RO Layanan Manajemen SDM dan Layanan Pendidikan dan Pelatihan. Untuk Layanan Manajemen SDM tidak ada realisasi keuangan, namun realisasi fisik kegiatan 100%. Untuk Layanan Pendidikan dan Pelatihan, dari Pagu Rp99.270.000. telah mencapai realisasi 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Mengikuti Diklat Teknis secara daring maupun luring.
- Pembayaran belanja jasa biaya pelatihan teknis
- Pembayaran belanja jasa biaya *In House Training* Pelayanan Prima Laboratorium
- Mengikuti pelatihan Latsar CPNS 2024 Gelombang III dan IV
- Mengikuti Diklat Sistem Industri
- Mengikuti *In House Training* Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29
- Mengikuti Pelatihan Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009
- Mengikuti In House Training Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak

4. EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal

KRO ini terdiri dari RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran. Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Reformasi Kinerja dan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan. Hingga Triwulan IV TA 2025,

tidak ada realisasi keuangan untuk RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran serta Layanan Reformasi Kinerja, namun untuk realisasi fisik mencapai 100%. Hal ini disebabkan seluruh kegiatan terkait RO tersebut dilaksanakan secara daring. Sementara itu, untuk RO Layanan pemantauan dan evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, dan Layanan penyelenggaraan kearsipan mencapai 100% untuk realisasi keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Rapat Monitoring Evaluasi TW III dan evaluasi kegiatan Tahun 2025
- Melakukan revisi DIPA (KPA dan DJA) dan pemutakhiran halaman III DIPA
- Melakukan revisi POK
- Menyiapkan dokumen pendukung untuk reviu anggaran tahun 2026
- Mengikuti reviu anggaran tahun 2026 oleh APIP
- Melakukan perjalanan dinas dalam rangka reviu anggaran tahun 2026
- Melakukan perbaikan terhadap hasil reviu APIP atas ADK tahun 2026 pada aplikasi SAKTI
- Melengkapi dokumen pendukung dan melakukan perbaikan pada RAB
- Rapat-Rapat pimpinan dan tim kerja yang dilaksanakan secara mingguan/bulanan.
- Rapat evaluasi kegiatan/program dan realisasi anggaran
- Menyusun laporan PP. 39 Triwulan III Tahun 2025
- Mengumpulkan dan merekapitulasi data capaian seluruh kegiatan bulan Oktober s.d. Desember 2025 sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi berkala dan untuk penyusunan Laporan PP 39 Triwulan IV TA. 2025.
- Rekonsiliasi internal dan eksternal
- Pengumpulan data dukung penyusunan Laporan Keuangan
- Melaksanakan rapat pembahasan Renstra Tahun 2025-2029
- Mengikuti reviu Renstra Tahun 2025-2029 oleh Biro Perencanaan
- Melakukan perjalanan dinas dalam rangka monitoring dan evaluasi

2) Kendala

Secara umum, kendala utama yang teridentifikasi antara lain keterbatasan fleksibilitas anggaran perubahan pada beberapa RO, khususnya layanan Manajemen SDM dan Reformasi Kinerja, sehingga pelaksanaan kegiatan harus dioptimalkan melalui media daring tanpa dukungan anggaran langsung.

3) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya akan difokuskan pada penguatan perencanaan anggaran agar lebih adaptif terhadap kebutuhan kegiatan non-fisik, peningkatan pemanfaatan sistem digital terintegrasi untuk mendukung efisiensi administrasi dan pelaporan, serta penguatan koordinasi lintas fungsi sejak awal tahun anggaran.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan BSPJI Manado pada Triwulan IV Tahun 2025 telah menunjukkan **kinerja yang positif** dengan capaian keuangan dan fisik yang relatif sesuai target. Namun, ada beberapa kendala yang masih perlu mendapat perhatian adalah:

1. Keterbatasan sumber daya manusia teknis dan administratif yang berdampak pada optimalisasi pelaksanaan layanan jasa industri dan dukungan manajemen.
2. Peningkatan volume kegiatan pada akhir tahun anggaran menyebabkan beban kerja tinggi, khususnya pada proses administrasi, pelaporan, dan verifikasi dokumen.
3. Belum optimalnya integrasi sistem informasi pendukung layanan dan administrasi, sehingga sebagian proses masih dilakukan secara manual.
4. Kebijakan efisiensi anggaran dan keterbatasan fleksibilitas anggaran perubahan pada beberapa kegiatan non-fisik mempengaruhi optimalisasi pelaksanaan kegiatan.
5. Keterlambatan proses administrasi dan pengadaan, termasuk verifikasi dokumen pendukung, yang berdampak pada percepatan realisasi anggaran.

6. Ketergantungan pada jadwal dan proses koordinasi dengan pihak eksternal (APIP, unit pembina, dan mitra kerja) yang mempengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan tertentu.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

Secara umum, tindak lanjut yang akan dilakukan pada Tahun selanjutnya mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penguatan perencanaan dan penganggaran sejak awal tahun agar lebih adaptif terhadap kebutuhan kegiatan fisik maupun non-fisik.
2. Meningkatkan pemanfaatan dan integrasi sistem informasi layanan dan administrasi untuk mendukung efisiensi proses kerja dan pelaporan.
3. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala untuk mengantisipasi hambatan sejak dini.
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis, administrasi, dan kearsipan secara berkelanjutan.
5. Mempercepat proses administrasi dan pengadaan melalui penguatan koordinasi lintas unit kerja serta peningkatan ketertiban dokumen pendukung.
6. Memperkuat koordinasi internal dan eksternal guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, serta capaian fisik dan keuangan.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan IV BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja BSPJI Manado selama Tahun 2025. Laporan ini berfokus pada capaian terhadap perjanjian kinerja BSPJI Manado Tahun 2025, dan pembahasan 2 (dua) program dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yakni: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sampai Triwulan IV Tahun 2025 di BSPJI Manado, baik kegiatan yang dicapai berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perkin maupun kegiatan yang telah dicapai berdasarkan Kinerja kegiatan serta capaian kinerja berdasarkan kinerja Renstra BSPJI Manado. Seluruh kegiatan telah diupayakan pencapaian realisasi keuangan dan fisik lewat pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya secara optimal.

4.1. Realisasi Kegiatan

1. Berdasarkan analisis capaian kinerja sampai triwulan IV tahun 2025 maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado telah dapat direalisasikan dengan baik, dilihat dari sisi realisasi anggaran maupun fisik yang melampaui target yang ditentukan BSKJI untuk Triwulan IV.
2. Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan IV ini sebesar **Rp 12,333,401,878,-** atau mencapai **100% dari pagu anggaran TA 2025 sebesar 12,333,884,000,-** Untuk progress fisik kegiatan hingga Triwulan IV mencapai **100%.**
3. Target PNBP BSPJI Manado TA 2025 sebesar Rp 1.300.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai dengan Triwulan IV sebesar **Rp 2.217.476.250,-** atau telah mencapai 170,57% dari target. Persentase peningkatan PNBP yang dicapai pada tahun 2025 mencapai 80%.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan BSPJI Manado pada Triwulan IV Tahun 2025 secara umum menunjukkan capaian yang positif, baik dari sisi keuangan maupun fisik. Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kinerja ke depan. Keterbatasan sumber daya manusia, baik teknis maupun administratif, masih menjadi tantangan dalam mendukung layanan jasa industri dan pengelolaan arsip. Selain itu, belum optimalnya integrasi sistem informasi menyebabkan sebagian proses masih dilakukan secara manual, sehingga mengurangi efisiensi operasional.

Di sisi lain, kebijakan efisiensi serta keterlambatan penerimaan PNBP berdampak pada kelancaran pembiayaan kegiatan, khususnya dalam aspek pengembangan. Kelemahan dalam pengelolaan dokumen dan tata naskah dinas juga memerlukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut. Tak kalah penting, keterlambatan proses administrasi dan verifikasi pengadaan turut menghambat pencairan anggaran pada beberapa kegiatan strategis.

4.3. Saran dan Tindak Lanjut.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025, BSPJI Manado akan mengoptimalkan seluruh aktivitas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun, guna memastikan ketercapaian target kinerja sesuai indikator perjanjian dan strategi lembaga. Upaya ini akan diperkuat melalui peningkatan sistem monitoring dan evaluasi layanan jasa industri, termasuk perbaikan *Service Level Agreement* (SLA) dan distribusi beban kerja yang lebih seimbang antar tim teknis. Di sisi lain, percepatan integrasi layanan ke dalam Sistem Informasi Layanan (SIL) akan terus didorong untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, dengan tetap menjaga akurasi pencatatan manual selama masa transisi.

Langkah strategis lainnya mencakup pemutakhiran data aset dan keuangan Semester II sebagai dasar penghitungan *Revenue on Asset* (ROA), serta pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kearsipan untuk memperkuat pengawasan internal. Guna mengatasi keterlambatan realisasi anggaran pada triwulan sebelumnya, akan dilakukan penjadwalan ulang dan percepatan penyelesaian kegiatan tertunda, khususnya dalam aspek pengadaan dan administrasi keuangan. Seluruh proses ini akan didukung oleh penguatan koordinasi lintas tim kerja, agar sinkronisasi antara capaian fisik dan keuangan dapat terjaga secara optimal.

LAMPIRAN 1. FORM RENCANA AKSI BSPJI MANADO TA 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan • Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari-Maret • 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan April-Juni 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Juli-September 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober-Desember • Penyusunan laporan survei kepuasan masyarakat
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Persen	25%	• Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	50%	• Melakukan evaluasi SLA hingga TW II	75%	• Melakukan evaluasi SLA hingga TW III
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	25%	• Mempelajari survey dan melakukan rapat sosialisasi serta penyampaian ke pelanggan; • Melakukan Evaluasi Triwulan I	50%	• Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan II	75%	• Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan III
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	Persen	25%	• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultansi • Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Januari - Maret	50%	• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pe latihan teknis, kalibrasi serta konsultansi • Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan April - Juni	75%	• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pe latihan teknis, kalibrasi serta konsultansi • Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Juli - September

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layanan	25%	● Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	50%	● Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan II	75%	● Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan III	100%	● Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90	Persen	25%	● Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan aset ● Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	50%	● Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW II	75%	● Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW III	100%	● Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024 Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024 Penyusunan Program Pelatihan Melakukan Monitoring absensi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penilaian dan pemberian reward kepada pegawai Penyusunan SKP Tahunan dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan I (Januari - Maret 2025) Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Januari - Maret Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret Update data di aplikasi MYASN Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan II (April-Juni 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM April-Juni 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli – September Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April-Juni Update data di aplikasi MYASN Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan III (Juli-September 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Juli-September 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – Desember Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September Update data di aplikasi MYASN. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV (Oktober-Desember 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Oktober-Desember
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring Sistem Triwulan I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring sistem Triwulan II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring Sistem Triwulan III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring sistem Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	25%	• Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	50%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw II	75%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw III	100%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw IV • Menyusun perencanaan kegiatan terkait penerapan SPBE untuk Tahun 2027
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,50	Indeks	25%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	75%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	100%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik • Penilaian/evaluasi layanan publik • Penyusunan laporan indeks layanan publik
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	25%	• Pengumpulan bukti dan laporan kegiatan TA 2024 • Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	50%	• Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta • Pelaksanaan audit (Tentative) • Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja • Koordinasi dengan tim kerja kegiatan terkait pemenuhan	75%	• Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja • Penyusunan matrik tindak lanjut • Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja • Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja	100%	• Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja • Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Karsipan)	60,10	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I; • Pengelolaan Arsip 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan II; • Pengelolaan Arsip 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan III; • Pengelolaan Arsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV; • Pengelolaan Arsip

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024 ● Penyusunan LAK Tahun 2024 ● Rapat monev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana ● Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 ● Rapat koordinasi program ● Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA ● Penyusunan Renja, Renkin ● Penilaian SAKIP ● Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari; ● Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2025 ● Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei ● Rapat monev ● Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026 ● Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI ● Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2025 ● Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus ● Rapat monev ● Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2026 ● Reviu atas usulan anggaran Tahun 2026 ● Perbaikan usulan anggaran Tahun 2026 hasil reviu ● Tindak lanjut atas hasil penilaian SAKIP ● Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025 ● Penyampaian laporan capaian output September-November ● Rapat monev ● Review Renstra ● Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV ● Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025.
	2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW 1 ● Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA ● Monitoring capaian IKPA 	50%	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW II ● Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA ● Monitoring capaian IKPA 	75%	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW III ● Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA ● Monitoring capaian IKPA 	100%	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV ● Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA ● Monitoring capaian IKPA 	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75 Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data persediaan, aset dan GLP • Penyampaian LPJ Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran • Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Unaudited • Reviu Laporan Keuangan Tahunan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data persediaan, aset dan GLP • Penyampaian LPJ Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran • Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Penyusunan Laporan Keuangan Audited • Penilaian Laporan Keuangan 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data persediaan, aset dan GLP • Penyampaian LPJ Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran • Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 • Reviu Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 • Menyusun Rencana kebutuhan BMN Tahun 2026 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian LPJ Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran • Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2025 • Pendeklarasi persediaan, aset dan GLP serta input transaksi lainnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> ● Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN ● Penginputan SIRUP & Pengumumannya ● Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium ● Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN ● Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung ● Pengadaan belanja modal. ● Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengadaan belanja modal ● Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengadaan belanja modal ● Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengadaan belanja modal ● Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV

LAMPIRAN 2. FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN III TA. 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							% Fisik		Kegiatan					
			Target	Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.65	Indeks	3,83 Indeks	104,93%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober - Desember 	B10: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kuisioner B11: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kuisioner B12: - Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis - Distribusi Kuisioner - Evaluasi hasil Survei Nilai IKM Periode TW IV: 3,83	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas sistem digital pelayanan, • Optimalisasi komunikasi dan informasi layanan, • Peningkatan kompetensi SDM, • Perluasan partisipasi responden survei, • Penyusunan rencana aksi perbaikan (action plan) berbasis hasil IKM sebagai dokumen pengendalian mutu dan monitoring kinerja pelayanan. 	2026	Seluruh Tim Kerja

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	410	825	201,22%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pelanggan layanan jasa teknis. Monitoring jumlah hasil layanan jasa industri 	B10 – B12: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, distribusi kuisioner, evaluasi pengisian kuisioner bulanan. Jumlah Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Layanan Jasa BSPJI Manado pada TW IV: 199	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan strategi promosi Optimalisasi promosi digital, Diversifikasi promosi layanan, Peningkatan sinergi dan kolaborasi, Penyusunan rencana kerja promosi tahunan 	2026	Seluruh Tim Kerja					
	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Person	89,64	128,06%	100	100	Melakukan evaluasi SLA hingga TW IV B10-B12: perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi B12: Evaluasi SLA TW IV. % SLA TW IV: 90,66 Persen	tingkat keterlambatan layanan sebesar 12,8% pada Bulan Des 2025	evaluasi penyebab keterlambatan, penguatan sistem monitoring SLA, serta optimalisasi koordinasi dan sumber daya	2026	Seluruh Tim Kerja					

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	99	495%	100	100	Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan IV	B10-B12: Penyampaian survei dan evaluasi NPS Bulanan. B9: evaluasi NPS TW IV. NPS TW IV: 99	Tidak ada	- Pengembangan instrumen survei NPS, • Pemetaan NPS per jenis layanan • Pemanfaatan pelanggan promotor sebagai duta layanan (service ambassador) • Penguatan sistem tindak lanjut umpan balik pelanggan • Menyusun target NPS tahunan	2026	Seluruh Tim Kerja				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2	Indeks	4	200%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP 	B10-B12 : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Monev Capaian PNBP per bulan PNBP s/d TW IV: Rp. 2,217,476,250	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Diversifikasi terhadap sumber PNBP - Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM - Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana - Penguatan sistem digital layanan dan penatausahaan PNBP - Penyusunan target PNBP tahun berikutnya 	2026	Seluruh Tim Kerja				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layanan	2222	168,59%	100	100	Peningkatan jenislayanan layanansertifikasi produk, pengujian, kalibrasi,pembinaan/bimbingan teknis serta konsultansi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV	B10 - B12:- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis- Monitoring data jumlah hasil layanan jasa industri setiap bulan.Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TW IV: 715	- Belum optimalm ya pemanfa atan jenis layanan-Terbatas nya perminta an terhadap layanan Kalibrasi dan Sertifikasi- Keterbatasan sumber daya teknis dan personel tertentu, - Pengaruh siklus akhir tahun anggaran- Belum optimalm ya integrasi promosi layanan non-pengujian	- Melakukan penguatan strategi promosi dan sosialisasi layanan non-pengujian, - peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM teknis - Optimalisasi kolaborasi dengan instansi pemerintah, pelaku usaha, dan asosiasi industri serta pemanfaatan sistem digital layanan	2026	Seluruh Tim Kerja				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	4.9	Persen	7,6	155,10%	100	100	Monitoring nilai ROA % Nilai ROA hingga TW IV: 7,6 (perkiraan Semester 2)	B10- B12: Melakukan Monitoring nilai ROA. target perhitungan semester 2 masih menunggu hasil dari aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan	perhitungan ROA Semester II akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemantauan serta koordinasi dengan pihak yang mengeluarkan penilaian.	2026	Tata Usaha					

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81.3	Indeks	81.72	100.52%	100	100	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai - Evaluasi kedisiplinan pegawai - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM	- B10: Laporan SKP, SKP TW IV, Evaluasi disiplin pegawai, Pengembangan SDM - B11: Evaluasi disiplin pegawai, Pengembangan SDM - B12: Evaluasi disiplin pegawai, Pengembangan SDM Nilai IP ASN TW IV: 81,72	terbatasnya pembaruan data Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) secara real time	Upaya berkelanjutan berupa peningkatan koordinasi dengan unit pengelola IP ASN pusat terkait pembaruan data, penguatan budaya disiplin dan kinerja, perencanaan pengembangan kompetensi yang lebih terarah sesuai kebutuhan organisasi, serta optimisasi pemanfaatan sistem informasi kepegawaian	2026	Seluruh Tim Kerja				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							% Fisik		Kegiatan					
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen	20	100.00%	100	100	• Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI • Monitoring Sistem Triwulan IV	B10: pengembangan aplikasi B11: integrasi sistem, rekonsiliasi data B12: Rekap Rekonsiliasi data	Proses integrasi layanan Kalibrasi yang belum selesai	Percepatan pembangunan sistem Kalibrasi dan Sertifikasi agar dapat segera terintegrasi dengan SIPPT BSKJI	2026	Tata Usaha, PJI
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77	Persen	71.04	92.26%	100	100	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk TW IV	B10:: pengumpulan bukti dukung LKE SPBE B11: pengumpulan bukti dukung LKE SPBE B12: penilaian Perkin SPBE di lingkungan Kementerian.	- keterbatasan kesiapan dan kelengkapan dokumen pendukung LKE SPBE pada beberapa domain penilaian - proses penilaian yang dilakukan secara terpusat dan berbasis sistem oleh evaluator nasional	penguatan kebijakan internal dan tata kelola SPBE, peningkatan kapasitas SDM TIK, serta penyempurnaan kelengkapan dan kualitas data dukung LKE SPBE	2026	Tata Usaha

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4.01	Indeks	4.14	103.24%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik 	B10-B12: Permintaan dokumen penilaian IPP Proses penilaian IPP	masih belum optimalkan pemenuhan seluruh aspek penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara merata	dilakukan penguatan komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyusunan rencana aksi perbaikan berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik	2026	PJI				

Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60	Persen	100	166.67%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen 	<p>B10: Koordinasi dengan Itjen sehubungan dengan TL yang telah disampaikan dan telah dilakukan submit tindak lanjut audit kinerja TA 2024 yang kedua ke Itjen.</p> <p>B11: Telah dilakukan koordinasi dengan Itjen sehubungan dengan TL yang telah disampaikan dan telah dilakukan konfirmasi dan menambah kelengkapan dokumen tindak lanjut audit kinerja TA 2024 ke Itjen.</p> <p>B12: Telah dinyatakan selesai seluruh tindak lanjut rekomendasi itjen</p>	Tidak ada	dilakukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi tindak lanjut audit secara berkala, peningkatan kualitas dokumentasi pendukung tindak lanjut, serta penguatan pemahaman unit kerja terhadap rekomendasi hasil pengawasan sejak tahap awal pemeriksaan	2026	Tata Usaha

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Karsipan)	82	Nilai	97.6	119.02%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV; Pengelolaan Arsip 	B10: Pengelolaan Arsip B11: Pengelolaan Arsip. B12: Telah rilis nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada Unit Karsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 melalui ND Kepala Biro Umum No 855/SJ IND.6/KR/XII/2025 Tanggal 18 Desember 2025 di mana BSPJI Manado selaku Unit Karsipan memperoleh nilai 97,6	Tidak ada	dilakukan penguatan sistem pengelolaan kearsipan berbasis elektronik		Tata Usaha				

Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80.8	Nilai	82.7	102.40%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output September-November • Rapat monev • Review Renstra • Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> • B10: updating data monev PNBP dan monev kinerja bulan Oktober. Telah dilaksanakan rapat monev kinerja triwulan III serta telah disusun Laporan PP39 TW III dan dipublikasi kepada seluruh pegawai. • Koordinasi sehubungan usulan revisi target PNBP • B11: Telah dilaksanakan updating data monev PNBP dan monev kinerja bulan November. Telah dilaksanakan penyampaian dokumen revisi RSB BSPJI Manado 2025-2028 dan dokumen RBA Indikatif 2027.. finalisasi target Renstra 2025-2029 pada rapat pembahasan dengan BSKJI. • B11: Telah dilaksanakan updating data monev PNBP dan monev kinerja bulan Desember. Finalisasi Renstra 2025-2029. Telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sesuai dengan Renstra 2025-2029. • Nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024: 82,70 (predikat A) 	Tidak ada	Melakukan penguatan perencanaan dan pengukuran kinerja agar semakin selaras antara Renstra, Perjanjian Kinerja, dan realisasi kegiatan	2026	Tata Usaha
--------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	------	-------	------	---------	-----	-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	96,32	102,47%	100	100	• Melakukan Perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV. • Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA. • Monitoring capaian IKPA	• B10: monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Oktober. Pemutakhiran Halaman III DIPA dan pergeseran anggaran pagu tetap. • B11: Monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan November. Melakukan evisi kewenangan DJA. • B12: Monitoring atas halaman III DIPA, realisasi anggaran sesuai kebutuhan balai, serta pengelolaan UP dan TUP bulan Desember. Revisi kewenangan KPA. Hasil IKPA TW IV: 94,13	Tidak ada	penguatan perencanaan anggaran, peningkatan akurasi penyusunan Halaman III DIPA, serta optimisasi monitoring IKPA secara lebih proaktif, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan serta pemanfaatan hasil monitoring IKPA	2026	Tata Usaha				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75	Nilai	88.55	118.07%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran • Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan • Menyusun laporan keuangan triwulan Tahun 2024 • Pendetailan persediaan, aset dan GLP serta penginputan transaksi lainnya 	B10 – B12: - pengumpulan data kebutuhan penyusunan Laporan Keuangan TA 2025 Nilai Laporan Keuangan: 88,55	Tidak ada	Melakukan penguatan pengendalian internal melalui peningkatan kedisiplinan dalam perekaman transaksi dan dokumen pendukung secara tepat waktu, perencanaan dan pengendalian anggaran yang lebih akurat untuk mencegah pagu minus, serta peningkatan ketelitian dan quality control dalam penyusunan laporan keuangan	2026	Tata Usaha				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran			Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
			% Fisik			Kegiatan												
			Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83	Persen	99.94	120.41%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belanja modal • Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV 	<ul style="list-style-type: none"> • B10: Pengadaan dan evaluasi • B11: Pengadaan dan evaluasi • B12: Pengadaan dan evaluasi - Capaian Persentase penggunaan Produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa TW IV: 90,27% 	2026			Tata Usaha				



Manado, 31 Desember 2025
Kepala BSPJI Manado,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dimas Wibisono Prakoso".

Dimas Wibisono Prakoso

LAMPIRAN 3. TABEL MONITORING RINCIAN OUTPUT OKTOBER - DESEMBER 2025
(Aplikasi SMART Kemenkeu)

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	002 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis (Dokumen)	18,815,000	18,815,000	100	1	1	100	0	10	0	5	1	11.68
2	AEF Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	001 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis (orang)	24,255,000	24,249,404	99.98	30	38	100	0	8.33	0	8.33	30	8.37
3	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	001 Jasa pelayanan teknis pengujian (Industri)	469,168,000	468,880,258	99.94	244	444	100	30	5	50	1.5	244	2.25
4	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	024 Jasa pelayanan teknis kalibrasi (Industri)	36,880,000	36,878,060	99.99	7	13	100	1	8.33	2	8.33	7	8.37
5	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	036 Jasa pelayanan teknis sertifikasi (Industri)	64,944,000	64,943,500	100.00	10	16	100	0	1	3	4	10	3.13
6	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	058 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri (Industri)	6,406,000	6,405,112	99.99	2	2	100	0	8.33	0	8.33	2	8.37
7	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	075 Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal (Industri)	2,965,000	2,964,500	99.98	4	4	100	0	8.33	0	8.33	4	8.37
8	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri (Industri, IKM, Miliar USD)	006 Pemanfaatan Teknologi Industri (Industri)	37,185,000	37,175,000	99.97	2	2	100	0	8.33	0	8.33	2	8.37
9	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	021 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan (Unit)	766,185,000	766,164,919	100.00	25	31	100	0	8.33	5	8.33	25	8.37
10	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1,900,000	1,850,251	97.38	1	1	100	0	8	0	8	1	10.68
11	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	10,690,641,000	10,690,563,796	100.00	1	1	100	0	7.19	0	8	1	9.31

No.	KRO	RO	Pagu	Realisasi Keuangan s/d Desember	% Realisasi Keuangan s/d Desember	TVRO	RVRO	Progres	Oktober		November		Desember	
									RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
12	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	57,000,000	56,972,810	99.95	14	14	100	0	15.33	9	2	4	1.69
13	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	954 Layanan Manajemen SDM (Orang)	-	-	#DIV/0!	6	6	100	0	8.33	0	8.33	6	8.37
14	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	99,270,000	99,270,000	100.00	5	5	100	0	8.33	0	8.33	5	8.37
15	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	-	-	#DIV/0!	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
16	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	49,637,000	49,637,000	100.00	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
17	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	7,633,000	7,632,320	99.99	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
18	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	-	-	#DIV/0!	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37
19	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	1,000,000	999,948	99.99	1	1	100	0	8.33	0	8.33	1	8.37

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI

PERIODE: Oktober-Desember 2025

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Kolinug Reffan Yurgenry	Mengenal Parameter TOC (<i>Total Organic Carbon</i>) sebagai Indikator Kualitas Air	Webinar	PERPAMSI	29 Oktober 2025	2
		Sampling Air	Pelatihan	Pusarpedal, Kementerian LH	29 Oktober 2025	8
2	Jalmi Sulistyorini	Mengenal Parameter TOC (<i>Total Organic Carbon</i>) sebagai Indikator Kualitas Air	Webinar	PERPAMSI	29 Oktober 2025	2
		Sampling Air	Pelatihan	Pusarpedal, Kementerian LH	29 Oktober 2025	8
3	Kevin Terrence Pondaaga	Latsar CPNS 2024 Gelombang III - Seminar Aktualisasi	Pelatihan	Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10 - 17 Oktober 2025	36
4	Franklin Wagunu	Integrated Learning Ecosystem : Transformasi Pembelajaran ASN melalui Integrasi AI	Webinar	BKN	23 Oktober 2025	3
5	Shinta Wahyu Apriyani	Bimbingan Teknis Penanganan dan Pengolahan Ikan Bagi SPPG	Webinar	Ditjen PDSPKP	8 Oktober 2025	4
		Webinar Nasional Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi Daerah Menuju Pasar Global	Webinar	FTP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	
6	Yunita Filia Assah	Sharing Session: Integrated Learning Ecosystem : Transformasi	Webinar	BKN	23 Oktober 2025	3

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Pembelajaran ASN melalui Integrasi AI				
		Webinar Nasional Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi Daerah Menuju Pasar Global	Webinar	FTP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
7	Masmuliadi	Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi daerah menuju Pasar Global	Webinar	FTP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
8	Ardi Kurniawan Makalalag	Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi daerah menuju Pasar Global	Webinar	Fakultas Teknologi Pertaian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
9	Dewi Pratiwi	Inovasi Produk Lokal mengangkat potensi Daerah Menuju pasar Global	Webinar	Fakultas Teknologi Pertaian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
10	Sjamsiwarni Reny Sjarif	Kompetensi Penyelia Halal	Pelatihan	Badan Nasional Sertifikat Nasional	29 Oktober 2025	
11	Harisfa Indra	Latsar CPNS 2024 Gelombang IV - Seminar Aktualisasi	Pelatihan	Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10 - 17 Oktober 2025	36
12	Akhmad Rijal Syukri	Latsar CPNS 2024 Gelombang IV - Seminar Aktualisasi	Pelatihan	Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10 - 17 Oktober 2025	36
13	Meity Tampinongkol	Bimbingan Teknis Pelaporan Kinerja Satker BSKJI TA. 2025	Bimtek	Sekretariat BSKJI	23-24 Oktober 2025	14
14	Endra	Sharing Session dengan tema “Integrated Learning Ecosystem : Transformasi Pembelajaran	Webinar	BKN	23 Oktober 2025	3

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		ASN melalui Integrasi AI”				
15	Nicolas Tumbel	Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi Daerah Menuju Pasar Global	Webinar	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
16	Ahmad Sukron	IRCA/CQI Certified ISO 14001 Lead Auditor Training Course	Pelatihan	PT BSI	13 Oktober-16 Oktober 2025	30 JP
17	Anton Muis	Pendamping UMKM: kunci menembus pasar nasional	Webinar	Kementerian UMKM	15 Oktober 2025	4
		Peran SOP dalam Mengefesiensikan Bisnis	Webinar	Kementerian UMKM	16 Oktober 2025	4
		Webinar Nasional Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi Daerah Menuju Pasar Global	Webinar	FTP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Kolinug Reffan Yurgenry	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
2	Samuel	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan	Pelatihan	Labmania	11-13 November 2025	21

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009				
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	Labmania	18-20 November 2025	21
3	Jalmi Sulistyorini	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	Labmania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	Labmania	18-20 November 2025	21
4	Renal Farhan	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
5	Lukman Pujianto	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		dan SNI 7231:2009				
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
7	Yunita Filia Assah	The Microsoft Azure Artificial Intelligence Fundamentals	Pelatihan	Microsoft, KOMDIGI, BINAR	Oktober - November 2025	64
8	Masmuliadi	In House Training Pengukuran Kebisingan Lingkungan di Tempat Kerja Sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		In House Training Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
9	Atikah Salmah Azis	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	Labmania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	Labmania	18-20 November 2025	21
10	Yustin	Peran Mikrobiologi dalam Menjamin	Webinar	Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cab. Sulut	26 November 2025	6

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Keamanan Pangan dan Kualitas Produk Peternakan				
		In House Training Pengukuran Kebisingan Lingkungan di Tempat Kerja Sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		In House Training Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
11	Sjamsiwarni Reny Sjarif	Sistem Industri I Angkatan IV	Pelatihan	BDI Makassar Bekerjasama dengan BPSDMI	17-22 november 2025	44
12	Erika Kalangi	Seminar Kepemimpinan Presiden Melalui Arsip Kepresidenan : Neutrality dan Non-alignment : Warisan Politik Luar Negeri Bebas Aktif Presiden Sukarno dalam Kontestasi Dunia Geopolitik Saat Ini.	Webinar	ANRI	28 November 2025	4
13	Tasya Takaheghesang	Seminar Kepemimpinan Presiden Melalui Arsip Kepresidenan : Neutrality dan Non-alignment : Warisan Politik Luar	Webinar	ANRI	28 November 2025	4

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Negeri Bebas Aktif Presiden Sukarno dalam Kontestasi Dunia Geopolitik Saat Ini.				
14	Harry Pangau	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18 - 20 November 2025	21
15	Wajtahida	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
16	Restu Wulan Dari	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak				
17	Ardi Kurniawan Makalalag	Sistem Industri I	Pelatihan	BDI Makassar Bekerjasama dengan BPSDMI	17-22 november 2025	44
18	Endra	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
19	Septian Dwi Putranto	Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Kebisingan di Tempat Kerja sesuai Metode SNI 8427:2017 dan SNI 7231:2009	Pelatihan	LabMania	11-13 November 2025	21
		Petugas Pengambil Contoh Uji Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak	Pelatihan	LabMania	18-20 November 2025	21
20	Anton Muis	Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Seri 6 dengan Tema “Multipersepsi Proyek Strategis Nasional dari sudut Pandang Pertanian,	Webinar	Kerjasama Polbangtan Manokwari, Politeknik LPP Yogyakarta, PSDKU	11 November 2025	8

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Peternakan dan Perkebunan untuk Mencapai Swasembada Pangan				

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Kolinug Reffan Yurgenry	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21
2	Jalmi Sulistyorini	Refreshment SNI ISO/IEC 17025:2015	Webinar	PT Mulia Abadi Instrumindo	12 Desember 2025	2
		Manajemen Peralatan Laboratorium	Webinar	Lab Mania	15 Desember 2025	2
		Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21
4	Henry Pajow	Kemasan Aman, Menjaga Kualitas dan Keamanan Produk	Webinar	BBSPJI KImia Farmasi dan Kemasan Jakarta	13 Oktober 2025	2
		Regulasi Industri Agro : Kepatuhan Menuju Daya Saing	Webinar	BBSPJIAgro Bogor	15 Oktober 2025	3
		Transformasi Kepegawaian ASN : Membangun Talenta, Kinerja, dan Profesionalisme	Webinar	PT. Kata Suhu Kita Jakarta	21 Oktober 2025	3
		ASN Cerdas dan Cakap Komunikasi Digital	Webinar	LAN dan Tonoto Faundation	22 Oktober 2025	4

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Penilaian Kesesuaian Tata Kelola Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Webinar	BSN	24 Oktober 2025	2
		Inovasi Produk Lokal Mengangkat Potensi Daerah Menuju Pasar Global	Webinar	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	28 Oktober 2025	2
		Penerapan Analisis Higiene dan Sanitasi Pangan dalam Pengelolaan Dapur Massal Berbasis HACCP	Webinar	PT. Kinglab Indonesia	28 Oktober 2025	3
		Penerapan SNI Peralatan Pemadam Kebakaran untuk Perlindungan Petugas dan Masyarakat	Webinar	BSN	11 November 2025	2
		Desain Kemasan, Paspor Utama Produk Indonesia Menuju Ekspor	Webinar	Pusat Pengembangan SDM Ekspor dan Jasa Perdagangan Kemendag	19 November 2025	2
		Potensi Ubi jalar Ungu sebagai Pangan Fungsional dan Aplikasi pada Produk Pangan	Webinar	Perhimpunan Penggiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Indonesia	9 Desember 2025	3
		Penguatan Ekosistem SNI ISO 55001 Sistem Manajemen Aset Perspektif Kebijakan, Industri, dan Peluang Penerapan di Organisasi	Webinar	BSN	10 Desember 2025	3

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
		Kolaborasi Standardisasi Menuju AI yang Terpercaya dan Beretika	Webinar	BSN	10 Desember 2025	2
5	Erika Kalangi	Bimbingan Teknis Penyelamatan dan Penanganan Arsip Bencana	Webinar	ANRI	11 Desember 2025	4
6	Tasya Takaheghehsang	Bimbingan Teknis Penyelamatan dan Penanganan Arsip Bencana	Webinar	ANRI	11 Desember 2025	4
7	Wajtahida	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21
8	Yustin	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21
9	Renal Farhan	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instrument	15-17 Desember 2025	21
10	Lukman Pujianto	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instrument	15 Desember 2025	7
11	Restu Wulan Dari	Refreshment SNI ISO/IEC 17025:2015	Webinar	PT Mulia Abadi Instrumindo	12 Desember 2025	2
		Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
12	Endra	Pelatihan Penggunaan Alat Isokinetic Dust Sampler Method 5 dan 29	Pelatihan	MS Instruments	15-17 Desember 2025	21

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PensiUN

PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Pembina Industri	Pembina Industri Pertama	2
		Pembina Industri Muda	7
		Pembina Industri Madya	3
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	2
		Perekayasa Muda	1
3	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	3
		AMMI Ahli Muda	2
4	PMB	PMB ahli pertama	7
		PMB Ahli Muda	1
		PMB ahli madya	1
		PMB Penyelia	1
		PMB Terampil	10

5	Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
6	Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
		Pranata Humas Terampil	1 (CPNS)
7	APKAPBN	Ahli Pertama	1
8	Pranata Keuangan APBN	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
9	Analisis SDMA	Analisis SDMA Ahli Muda	1
10	Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1 (PPPK)
11	Pranata Komputer	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 (PPPK)
		Pranata Komputer Terampil	1 (CPNS)
12	Perencana	Perencana Ahli Pertama	1 (CPNS)

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: Oktober-Desember 2025**

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	3
2	D-I	1
3	D-III	13
4	S1	27 (2 PPPK)
5	S2	12
6	S3	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE: Oktober-Desember 2025**

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Oktober-Desember 2025**

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE: Oktober-Desember 2025**

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE: Oktober-Desember 2025

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-